



**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI SI APIK
UNTUK MEMUDAHKAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM YUMNA**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Yusuf Efendi

180810301219

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2023



**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI SI APIK
UNTUK MEMUDAHKAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM YUMNA**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Ekonomi

Oleh:

Muhammad Yusuf Efendi

180810301219

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2023

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas nikmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi saya kepada:

1. Bapak Samsul dan Ibu Suyati selaku orang tua saya yang telah memberikan bantuan moril, material, arahan serta doa yang tiada hentinya untuk penulis agar selalu tetap semangat melangkah maju dalam menyelesaikan setiap urusan terutama selama menempuh pendidikan.
2. Adik-adik saya yaitu Rahmatul Laily dan Muhammad Nasrullah yang senantiasa mendoakan, mendukung dan menghibur penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
3. Dewi Ayu Puspita S.E., M.SA, Ak. selaku dosen pembimbing utama dan Rochman Effendi S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan semangat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis pada masa perkuliahan. Serta seluruh dosen S1 Akuntansi yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama masa pendidikan.
5. Miftah selaku pemilik UMKM YUMNA beserta istrinya yang selalu mendukung dan membantu jalannya penelitian yang dilakukan oleh penulis.
6. Sahabat-sahabat saya yaitu Mohammad Rizky Pratama, S.Ak., CAAT, Moh. Sulki Widodo S. Pd, Amien Aldion, S.Ak, lutfillah, Mochammad Efendi, Putri Ayu Pangestu, S.Ak., Annisa Nurfirdausyi, S.Ak., Andy Prasetyawan, S.Ak. dan Arisandi Aditya Akbar. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, penyemangat, pemberi dukungan, motivasi dan kasih sayang kalian terhadap saya.
7. Dan seluruh teman-teman angkatan 2018 kampus bondowoso.

MOTTO

“Dan Dia (Allah) bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”

(Q.S Al-Hadid:4)

atau

“Try and fail, but never fail to try”

(Jared Leto)

atau

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Yusuf Efendi

NIM : 180810301219

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI SI APIK UNTUK MEMUDAHKAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM YUMNA”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya dan bukan karya memalsukan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan konsep ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Maret 2023

Yang Menyatakan

Muhammad Yusuf Efendi

180810301219

SKRIPSI

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI SI APIK UNTUK
MEMUDAHKAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

PADA UMKM YUMNA

Oleh :

Muhammad Yusuf Efendi

NIM 180810301219

Dosen Pembimbing Utama : Dewi Ayu Puspita S.E., M.SA, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Rochman Effendi S.E., M.Si, Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SI APIK Untuk Memudahkan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM YUMNA
Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf Efendi
NIM : 180810301219
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 23 Maret 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dewi Ayu Puspita, S.E., M.SA., AK.
NIP. 198602162015042003

Rochman Effendi S.E., M.Si, Ak.
NIP. 197102172000031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIP. 19780927 200112 1002

PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI
ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI SI APIK UNTUK
MEMUDAHKAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PADA UMKM YUMNA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Yusuf Efendi

NIM : 180810301219

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

10 April 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : **Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak.** (.....)

NIP. 197705232008011012

Sekretaris : **Dr. Hendrawan Santosa P, SE, M.Si, Ak** (.....)

NIP. 197405062002121006

Mengetahui / Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.

NIP. 196610201990022001

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI SI APIK UNTUK
MEMUDAHKAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

PADA UMKM YUMNA

Muhammad Yusuf Efendi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

UMKM di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan bisnis yang cepat dan dinamis memberikan tantangan bagi setiap pelaku usaha sehingga banyak pelaku usaha melakukan inovasi terhadap bisnisnya salah satunya dengan membenahi kualitas internal termasuk tentang laporan keuangannya. Namun masih banyak UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dari UMKM YUMNA pada pengelolaan laporan keuangannya dengan menerapkan Aplikasi SI APIK. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah pemilik UMKM YUMNA dengan objeknya yaitu laporan keuangan atau pembukuan UMKM tersebut. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang pengumpulan datanya diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk tahap analisis data yaitu melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya menggunakan metode triangulasi. Hasil dari penerapan Aplikasi Akuntansi SI APIK ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Kemudian untuk catatan atas laporan keuangan tidak dapat dihasilkan melalui Aplikasi SI APIK namun peneliti telah melakukan penyusunannya secara manual.

Kata Kunci: Akuntansi, Aplikasi SI APIK, Laporan Keuangan, UMKM

**ANALYSIS OF THE USE OF THE SI APIK ACCOUNTING
APPLICATION TO FACILITATE THE PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENT ON YUMNA SMEs**

Muhammad Yusuf Efendi

*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of
Jember*

ABSTRACT

MSMEs in Indonesia are currently experiencing very rapid progress. Fast and dynamic business development provides a challenge for every business actor so that many business actors innovate in their business, one of which is by improving internal quality including its financial reports. However, there are still many MSMEs that do not have financial reports. This research was conducted to help solve the problems of UMKM YUMNA in managing their financial statements by applying the SI APIK application. This type of research is a qualitative research with a case study approach. The subject of this study is the owner of the UMKM YUMNA with the object being the financial report or bookkeeping of the UMKM. The data sources used are primary data and secondary data whose data collection is obtained through interviews, observation and documentation. For the data analysis stage, namely collecting data, reducing data, presenting data, and making conclusions. As for the reliability test using the triangulation method. The results of applying the SI APIK Accounting Application are a statement of financial position and a profit and loss statement. Then notes on financial reports cannot be generated through the SI APIK application, but researchers have prepared them manually.

Keywords: *Accounting, SI APIK Application, Financial Report, SME's*

RINGKASAN

Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SI APIK Untuk Memudahkan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM YUMNA; Muhammad Yusuf Efendi 180810301219; 72 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (premana 2009:11), sedangkan menurut undang-undang No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adanya laporan keuangan pada UMKM bisa mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui posisi keuangan tiap bulan, laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang, dan mudah mengontrol pembiayaan.

Namun masih banyak UMKM yang belum membuat laporan keuangan karena mereka tidak memiliki keahlian dalam bidang tersebut dan keterbatasan sumber daya manusianya dan akan kesulitan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam satu periode dan sulit memperoleh tambahan modal pinjaman dari Bank. Salah satunya dialami oleh UMKM YUMNA. Aplikasi SI Apik adalah salah satu wujud dari perkembangan teknologi informasi di bentuk oleh Bank Indonesia yang dapat berfungsi untuk membantu dan memudahkan UMKM dalam mengatasi masalah tersebut sehingga mampu membuat laporan keuangan secara digital melalui pencatatan transaksi keuangan usaha secara otomatis.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memahami, menganalisis dan mengeksplorasi bagaimana kehidupan sosial yang dimaknai dan dilihat oleh sudut pandang individu dalam latar ilmiah melalui pengumpulan data secara terperinci dan mendalam. Subjek dari penelitian ini adalah pemilik UMKM YUMNA dengan objeknya yaitu laporan keuangan UMKM YUMNA. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang pengumpulan datanya diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya menggunakan metode triangulasi. Hasil dari penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sedangkan catatan atas laporan keuangan tidak dapat dihasilkan melalui Aplikasi Akuntansi SI APIK namun peneliti telah melakukan penyusunannya secara manual.

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SI APIK Untuk Memudahkan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM YUMNA”** dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penulis menyadari terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyono, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Si, Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Dewi Ayu Puspita S.E., M.SA, Ak. selaku dosen pembimbing utama dan Rohman Effendi S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan semangat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak/Ibu Dosen S1 Akuntansi yang telah memberikan ilmu akuntansi kepada saya;
7. Bapak Samsul dan Ibu Suyati selaku orang tua saya yang telah memberikan do'a, kepercayaan dan dorongan demi menyelesaikan penulisan skripsi ini;

8. Sahabat saya Mohammad Rizky Pratama, S.Ak., CAAT dan Moh. Sulghi Widodo S.Pd serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak apabila terjadi kesalahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 31 Maret 2023

Muhammad Yusuf Efendi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	5
2.1.2 Definisi Akuntansi	6
2.1.3 Laporan Keuangan UMKM	8
2.1.4 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	8
2.1.5 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	9
2.1.6 Laporan Keuangan yang dibutuhkan UMKM	10
2.1.7 Aplikasi Akuntansi SI APIK	11
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Konseptual	19

BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.6 Uji Keabsahan Data	23
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	25
4.2. Kegiatan Usaha.....	26
4.3. Proses Keuangan UMKM YUMNA.....	26
4.4 Tabel Penjualan UMKM YUMNA.....	30
4.5 Pembahasan.....	33
4.5.1 Penyusunan Laporan Keuangan UMKM YUMNA Dengan SI APIK....	33
4.5.2 Pembahasan.....	51
4.6 Kendala Saat Menggunakan Aplikasi SI APIK	52
BAB 5 KESIMPULAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	53
5.3 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan pembuka aplikasi SI APIK	14
Gambar 2.2 Halaman Daftar Usaha	15
Gambar 2.3 Tampilan Menu Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran	15
Gambar 2.4 Tampilan Menu Laporan.....	16
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Foto bersama pemilik.....	26
Gambar 4.2 Bukti Pencatatan Keuangan UMKM YUMNA.....	30
Gambar 4.3 Info Pengguna UMKM YUMNA.....	34
Gambar 4.4 Pemilihan Periode Awal Transaksi UMKM YUMNA.....	34
Gambar 4.5 Data Kategori Barang UMKM YUMNA.....	35
Gambar 4.6 Data Barang UMKM YUMNA.....	36
Gambar 4.7 Data pelanggan UMKM YUMNA.....	36
Gambar 4.8 Data Pemasok barang UMKM YUMNA.....	37
Gambar 4.9 Data Saldo Kas UMKM YUMNA.....	39
Gambar 4.10 Data Saldo Awal Persediaan UMKM YUMNA.....	40
Gambar 4.11 Data Rincian Aset Tetap UMKM YUMNA	41
Gambar 4.12 Pembelian Persediaan UMKM YUMNA.....	44
Gambar 4.13 Transaksi Penjualan UMKM YUMNA	45
Gambar 4.14 Transaksi Pembayaran Beban UMKM YUMNA.....	46
Gambar 4.15 Laporan Posisi Keuangan UMKM YUMNA.....	47
Gambar 4.16 Laporan Laba Rugi UMKM YUMNA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.4 Tabel Penjualan pada UMKM YUMNA.....	40



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (premiana 2009:11), sedangkan menurut undang-undang No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar.

Suatu UMKM cenderung hanya berfokus untuk memproduksi dan menjual barang atau jasa tanpa memperhatikan apakah kinerja yang dihasilkan usaha tersebut sudah baik atau belum. Walaupun usaha mereka sudah berjalan, tidak menutup kemungkinan bahwa sebenarnya kinerja yang dihasilkan ternyata tidak dapat membuat usaha mereka berkembang lebih besar. Hal-hal yang bisa mencerminkan kinerja usaha mereka seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan keuangan lainnya cenderung tidak dapat dibuat dengan tepat karena mereka tidak membuat suatu pembukuan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. “Padahal Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan sebuah usaha. Tanpa laporan keuangan, sulit untuk menilai kinerja yaitu progress report suatu bisnis atau usaha (Dewi et al., 2020)”

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adanya laporan keuangan pada UMKM bisa mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui posisi keuangan tiap bulan, laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang, dan mudah mengontrol pembiayaan (Suteja, 2018).

Dengan perkembangan bisnis yang sangat cepat di ikuti teknologi semakin canggih menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman,

dengan tujuan agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Salah satu bentuk dukungan Pemerintah dalam membantu UMKM mencapai literasi keuangan adalah Bank Indonesia melalui departemen pengembangan UMKM yang telah meluncurkan aplikasi android yang diberi nama Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) untuk mencatat transaksi keuangan secara gratis, aman dan tanpa koneksi internet. Tujuan aplikasi SI APIK adalah menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, menyediakan alat bantu bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan, dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM (Sartika, Iznillah, and Anita 2022).

Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan sederhana, sistematis, dan terstandar bagi UKM yang dapat diunduh melalui smartphone (Android dan iPhone Operating System) serta melalui Personal Computer (PC). Aplikasi ini dikembangkan oleh BI untuk membantu UKM dalam mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan sekaligus membuat laporan keuangan yang memenuhi kaidah akuntansi. Aplikasi SI APIK memiliki fitur andalan dimana Aplikasi tersebut telah mengacu kepada standar khusus UKM yang disusun oleh BI bersama IAI dan pengguna dapat menggunakan tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (Debit/Kredit).

Menurut Zahro dkk (2019), Aplikasi SI APIK dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaan yakni dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran dan menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Hal yang sama juga dinyatakan oleh (Agustina 2021) dengan aplikasi SI APIK perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual karena pada aplikasi ini telah memiliki fitur pencatatan akuntansi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara otomatis dan terkomputerisasi yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Manfaat dari penggunaan Aplikasi SI APIK adalah aplikasi ini mampu membantu semua kebutuhan pencatatan transaksi keuangan usaha para pelaku UMKM. Eksplorasi Aplikasi Si Apik untuk menunjang pencatatan transaksi keuangan agar lebih mudah dan efektif. Di antara kemudahan tersebut antara lain:

aman, gartis, mudah digunakan, tanpa batas, tanpa koneksi internet dan berbasis android. Maka dari itu sangat membantu para pelaku usaha UMKM untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

Penelitian yang pernah membahas Aplikasi Akuntansi SI APIK yaitu Rinandiyana, dkk (2020), sofyan, dkk (2021), mubarok, dkk (2020), hidayat (2021) mendapatkan hasil bahwa dengan adanya aplikasi akuntansi SI APIK memudahkan para pelaku usaha UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Menurut Habibie (2021) penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK keuangan UMKM dalam pencatatan transaksi dan menyiapkan laporan keuangan memudahkan pelaku usaha dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan kedepannya. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Rinandiyana (2020) dengan judul “Pemanfaatan aplikasi berbasis android SI APIK untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM.”

Penelitian ini penting dilakukan karena pada UMKM YUMNA terdapat beberapa masalah yaitu pencatatan penjualan masih manual dan belum memiliki laporan keuangan sehingga tidak bisa mengukur kinerja usahanya. Hal tersebut akan menimbulkan masalah apabila pencatatan masih menggunakan sistem manual dan tidak sistematis dengan teknologi. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu UMKM YUMNA dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Aplikasi Akuntansi SI APIK. Mengingat aplikasi ini sangat mudah di akses dan memudahkan para pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku saat ini. Berdasarkan latar belakang di atas saya tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SI APIK untuk memudahkan penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM YUMNA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas rumusan masalah yang dapat ditarik adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM YUMNA menggunakan Aplikasi Akuntansi SI APIK?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Membantu UMKM Yumna menyusun laporan keuangan yang lebih baik agar mudah dipahami dan sesuai standar yang berlaku
2. Membantu UMKM Yumna untuk menyusun laporan keuangan dengan mudah menggunakan aplikasi akuntansi SI APIK

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan penelitian mahasiswa selanjutnya untuk memudahkan dan menjadikan tambahan referensi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait pemanfaatan aplikasi akuntansi SI APIK untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan pada UMKM agar hasilnya lebih baik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku UMKM untuk mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan dan dapat menjadi solusi untuk membuat laporan keuangan secara mudah dan praktis.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini serta pengetahuan baru tentang sistem informasi akuntansi (SIA).

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (IAI, 2018) Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.”

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”
2. “Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.”
3. “Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.”

Adapun kriteria usaha menengah sebagai berikut:

1. “Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00. (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b) Memiliki hasil

- penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. (tiga ratus juta rupiah).”
2. “Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00. (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00. (dua milyar lima ratus juta rupiah).”
 3. “Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00. (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00. (lima puluh milyar rupiah).”

2.1.2 Definisi Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ada di Indonesia terbagi menjadi empat macam yang lebih dikenal dengan empat pilar standar akuntansi keuangan. Standar tersebut disusun mengikuti perkembangan dunia usaha yang ada di Indonesia. Adapun empat pilar standar keuangan tersebut antara lain: PSAK-IFRS, SAK-ETAP, PSAK Syariah, dan SAP Pemerintahan. Standar-standar tersebut memiliki fungsinya masing-masing. PSAK-IFRS diterapkan untuk badan akuntabilitas publik/umum seperti perusahaan publik, BUMN, perbankan, dan lain sebagainya (Standar akuntansi keuangan, 2020).

SAK EMKM dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP untuk menjadi acuan dalam memudahkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan. Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan oleh Bank Indonesia(BI) yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk membantu UMKM dengan meluncurkan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM bernama Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang bisa didapat secara gratis, berbasis android

sehingga bisa digunakan di smartphone, dan sistem pencatatan *double entry* dengan sistem input *single entry* sehingga dalam memilih transaksi pengguna tidak perlu memilih debit atau kredit melainkan hanya memilih penerimaan atau pengeluaran sehingga lebih memudahkan bagi pelaku UMKM dalam mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan. Adapun bagian dari siklus akuntansi UMKM adalah sebagai berikut (Damasha, 2020):

1. Identifikasi Transaksi.

Mengidentifikasi transaksi apa saja yang telah berlangsung selama periode berjalan, dengan mengumpulkan kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, penerimaan kas, kartu jam kerja, dan lain-lainnya untuk di validasi.

2. Analisis Transaksi.

Mencatat dan menganalisis transaksi berjalan dalam buku jurnal, kemudian diakunkan ke dalam buku besar.

3. Catatan Dalam Bentuk Jurnal.

Meringkas dan mencatat transaksi berdasarkan dokumen dasar ke buku jurnal.

4. Posting Transaksi.

Proses memindahkan isi catatan yang terdapat di dalam buku jurnal ke dalam buku besar yang disesuaikan dengan jenis transaksi serta nama dari perkiraan dari masing-masing.

5. Penyusunan Neraca Saldo.

Mengecek kesamaan antara posisi debit dan kredit atas transaksi yang telah dicatat sebelumnya. Neraca saldo ini berisikan daftar akun yang digunakan beserta nominal saldo yang dijadikan sebagai bukti bahwa sisi debit dan kredit telah seimbang atau *balance*.

6. Membuat Laporan Keuangan.

Melakukan pencatatan dan pemindahan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian ini dilakukan apabila terjadi kesalahan pada jurnal dan pemindahan ataupun memastikan biaya serta pendapatan yang telah dicatat pada periode yang benar. Setelah jurnal penyesuaian, tahapan selanjutnya

yang masuk ke dalam pengertian siklus akuntansi adalah pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian. Pada umumnya, laporan keuangan akan meliputi laporan laba atau rugi, perubahan modal, ataupun neraca

2.1.3 Laporan Keuangan UMKM

Menurut (Kasmir, 2019) menyimpulkan bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode tertentu”. Sedangkan menurut (Suteja, 2018) menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut (Maulida, 2019) jenis Laporan Keuangan UMKM yang dikatakan lengkap meliputi: Laporan Posisi keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan lainnya dan materi penjelasan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), Jenis laporan keuangan minimum untuk UMKM adalah:

1. Laporan posisi keuangan.

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode.

2. Laporan laba rugi.

Laporan laba rugi yang memuat informasi mengenai kinerja keuangan entitas untuk suatu periode.

3. Catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan ini berisi prinsip yang mendasari penyusunan laporan keuangan.

2.1.4 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK

Menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, adanya laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain). Laporan ini disediakan oleh manajemen perusahaan untuk menyajikan kinerja keuangan pada suatu titik waktu, biasanya pada akhir periode akuntansi.

Dalam sebuah perusahaan, laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang penting dan dapat menggunakan untuk membuat keputusan agar bisnis tetap berjalan. Dalam bisnis, laporan merupakan sesuatu yang sangat penting karena menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pemilik bisnis atau manajemen atas kinerja pengelolaan bisnis kepada pihak-pihak yang terkait (Standar akuntansi keuangan , 2020).

Tujuan-tujuan penting laporan keuangan menurut SAK tersebut antara lain:

1. Memastikan posisi keuangan, profitabilitas dan kinerja.
2. Menentukan arus kas masuk dan keluar.
3. Mengetahui hasil transaksi dalam perusahaan.
4. Menyediakan informasi terkait sumber daya keuangan dan kewajiban yang harus selesai.
5. Mengarahkan kebijakan akuntansi.
6. Memeriksa efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan.
7. Membantu mengambil keputusan secara rasional.

2.1.5 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Kini di Indonesia, terdapat standar pelaporan keuangan khusus UKM atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bisa dijadikan contoh. Peraturan atau standar tersebut dinamakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah). Sebagai informasi, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Alasan dibuatnya SAK EMKM ini adalah dikarenakan banyak pelaku usaha UMKM yang belum mengetahui cara membuat laporan keuangan secara lengkap, mendetail dan komprehensif. Sedangkan laporan keuangan merupakan instrumen yang penting bagi kegiatan bisnis dalam melaporkan segala transaksi dari seluruh aktivitas bisnis UMKM.

Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan

komparatif. Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini (IAI, 2018).

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.

3. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan, serta penjelasan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

2.1.6 Laporan Keuangan yang dibutuhkan UMKM

Sebuah UMKM harus melakukan pencatatan keuangan sebagai laporan transaksi yang terjadi dalam periode harian, mingguan, dan bulanan. Hasil pencatatan transaksi akan menjadi laporan keuangan bagi UMKM, dan laporan keuangan dapat menjadi acuan untuk mengetahui kondisi UMKM yang sedang dijalankan (Iskandar, 2017).

Menurut (Maulida, 2019) Laporan keuangan UMKM merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dibuat dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan, tolak ukur pengambilan kebijakan jika ada hal-hal krusial yang terjadi di perusahaan, dan salah satu alat untuk mengurus perpajakan perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan UMKM menjadi salah satu hal yang

harus diperhatikan dan dipelajari dengan baik oleh para pelaku bisnis, terutama bagi yang baru terjun ke dunia usaha.

Manfaat laporan keuangan bagi UMKM dapat menjadi penyedia suatu informasi yang digunakan pemangku kepentingan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dan berbagai pihak dapat mengetahui laporan keuangan untuk melengkapi akan informasi tertentu, serta menunjukkan pertanggungjawaban tindakan yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI, 2018).

Dalam memudahkan pelaku usaha, Laporan keuangan bagi UMKM menjadi salah satu instrumen yang penting untuk menyajikan data transaksi dari aktivitas bisnis. Dijelaskan dalam SAK EMKM, Laporan keuangan UMKM minimal terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan

Tiga ketentuan laporan keuangan diatas bisa disusun secara otomatis oleh aplikasi akuntansi SI APIK hanya dengan memasukkan transaksi-transaksi.

2.1.7 Aplikasi Akuntansi SI APIK

1. Gambaran secara umum Aplikasi SI APIK

Aplikasi Aplikasi SI Apik merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan untuk berbagai sektor usaha baik jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, dan lain-lain yang didesain sederhana, sistematis, dan sudah berdasarkan standar SAK EMKM. Aplikasi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia ini mencatat transaksi dengan sistem double entry (debit-kredit) sehingga menghasilkan pencatatan keuangan lebih akurat.

Sistem input pada aplikasi Si Apik menerapkan sistem single entry menurut jenis-jenis transaksi, artinya pengguna tanpa perlu pengetahuan dasar akuntansi dan tanpa perlu memilih debit atau kredit dapat menjalankan aplikasi asalkan memilih jenis transaksi yang sesuai. Aplikasi yang dapat digunakan pada perangkat berbasis android dan pada komputer

ini dapat menghasilkan output berupa laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM antara lain laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Selain itu juga ada laporan arus kas, rincian pos keuangan, histori transaksi, dan laporan tren pendapatan, tren beban, dan tren laba. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dikonversi dalam berbagai format seperti excel dan pdf sehingga mudah untuk dicetak atau disebarakan.

Laporan yang dihasilkan Aplikasi SI APIK terdiri dari 6 macam yaitu:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan Rincian
- e. Laporan Trend
- f. Laporan Analisis Beban Usaha Tahunan

2. Keunggulan Aplikasi SI APIK

Aplikasi SI APIK mampu melakukan semua kebutuhan pencatatan transaksi keuangan usaha para pelaku UMKM. Eksplorasi aplikasi Si Apik untuk menunjang pencatatan transaksi keuangan agar lebih mudah dan efektif, di antaranya yaitu:

- a. Aman
- b. Gratis
- c. Mudah digunakan
- d. Tanpa Batas
- e. Tanpa koneksi internet

3. Fitur-fitur Aplikasi SI APIK

SI APIK menyajikan beberapa fitur – fitur yang mendukung pengguna dalam menyusun laporan keuangan antara lain:

- a. Transaksi

Pada SI APIK terdapat fitur yang berfungsi untuk mencatat transaksi penerimaan maupun pengeluaran. Akun – akun yang terkait pada transaksi penerimaan yaitu penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank, dan pendapatan diterima di

muka. Disamping itu, akun – akun yang terkait pada transaksi pengeluaran yaitu pembelian persediaan, kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan saldo rekening, stock opname persediaan, dan beban dibayar di muka. Selain itu, pengguna diberikan informasi yang berkaitan dengan transaksi mengenai akun – akun pada fitur transaksi.

b. Data

Pada fitur data ini adalah tempat database dari pihak eksternal instansi. Fitur data ini digunakan sebagai penyimpanan, penghapusan dan pengubahan data yang berhubungan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Menu pada fitur data ini menyajikan data saldo awal, data kategori barang, data barang, data bank, data bank pemberi pinjaman, data pemberi pinjaman, data aset, data aset lain, data pelanggan, data pemasok, data mata uang, data satuan barang, dan data kas valas.

c. Laporan

Pada fitur laporan ini digunakan untuk melihat hasil dari transaksi – transaksi keuangan yang telah diinput ke dalam aplikasi dan menjadi sebuah laporan keuangan. Menu pada fitur laporan ini menyajikan history transaksi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan rincian pos keuangan, laporan kinerja keuangan, laporan trend, dan laporan analisis beban usaha tahunan.

d. Info Aplikasi

Adalah fitur yang berisi mengenai informasi SI APIK dan versi aplikasi yang dipakai oleh pengguna.

e. Info Perusahaan

Adalah fitur yang berisi mengenai informasi yang berkaitan dengan pengguna SI APIK. Fitur ini menyajikan menu mengenai nama

pemilik, nama badan usaha, jenis usaha, alamat badan usaha, nomor telepon, dan deskripsi usaha.

f. Backup Database

Adalah fitur yang digunakan untuk membuat cadangan data yang selanjutnya disimpan kedalam penyimpanan internal maupun eksternal pada ponsel pengguna.

g. Restore Database

Adalah fitur yang digunakan untuk memulihkan kembali database yang telah di backup ke dalam penyimpanan perangkat.

h. Daftar User

Fitur ini digunakan sebagai pengguna yang mempunyai dua atau lebih usaha yang terdaftar ke dalam SI APIK. Pengguna dapat memanfaatkan fitur ini sebagai pengendalian terhadap dua akun atau lebih usaha yang didaftarkan.

Berikut ini adalah beberapa contoh gambar fitur dalam aplikasi SI APIK sebagai berikut:



Gambar 2.1 Tampilan pembuka aplikasi SI APIK

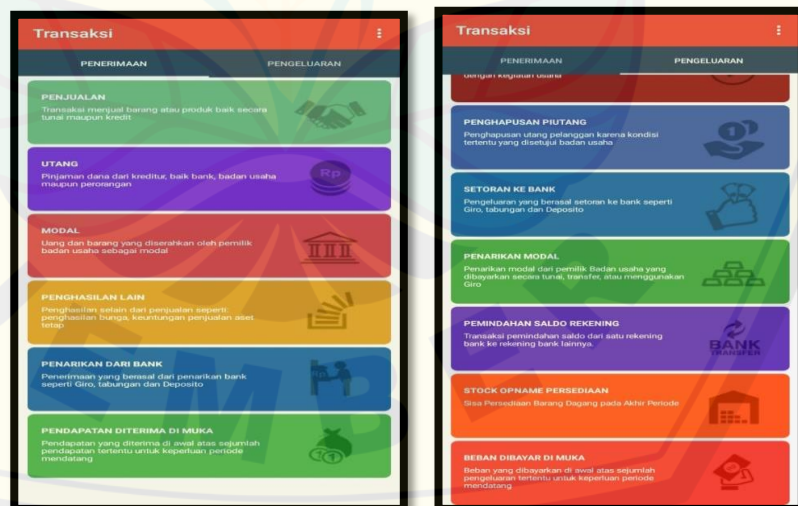
(Sumber: <https://www.bi.go.id/siapik/v110/#/login>)



Gambar 2.2 Halaman Daftar Usaha

(Sumber: <https://www.bi.go.id/siapik/v110/#/login>)

Halaman daftar usaha memberikan opsi kepada kita untuk bisa menyimpan beberapa usaha dalam sebuah platform. Kita bisa memilih beberapa jenis usaha dari perdagangan, manufaktur hingga jasa.



Gambar 2.3 Tampilan Menu Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran

(Sumber: <https://www.bi.go.id/siapik/v110/#/login>)

Dalam tampilan menu transaksi, terdapat dua pilihan menu transaksi yang dapat kita pilih sesuai yang dibutuhkan yaitu transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran. Dalam transaksi penerimaan terdapat beberapa submenu yang berisikan transaksi-transaksi masuknya uang antara lain penjualan, hutang, modal, penghasilan lain, dan lain sebagainya. Begitu pula dengan transaksi pengeluaran, terdapat beberapa submenu yang berisikan transaksi-transaksi keluarnya uang antara lain, pembelian persediaan, pembayaran kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan piutan, dan lain sebagainya.



Gambar 2.4 Tampilan Menu Laporan

(Sumber: <https://www.bi.go.id/siapik/v110/#/login>)

Aplikasi SI APIK menyediakan menu laporan yang dapat langsung dibaca hanya dengan memilih menu laporan dan memilih laporan yang ingin dibuat. Dalam menu laporan terdapat beberapa laporan yang dapat kita pilih, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, dan lain sebagainya. Cara membuat laporannya sangat mudah, kita hanya

perlu memasukkan periode laporan yang akan kita lihat dan laporan tersebut dengan sendirinya akan terbentuk.

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mubarok, dkk (2020) meneliti tentang “Penerapan Aplikasi keuangan SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan CV Remaja Sekayu” menunjukkan hasil bahwa penelitian ini bertujuan untuk membantu pihak CV dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan android dan sesuai standar laporan keuangan yang berlaku. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinandiyana, dkk (2020) meneliti tentang “Pemanfaatan Aplikasi berbasis android SI APIK untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM.” Menunjukkan hasil bahwa menggunakan aplikasi ini, diharapkan mampu memberikan informasi dengan lebih jelas dan tepat, sehingga akan memperbaiki pengelolaan usaha yang di dijalani serta dapat memperluas akses kepada berbagai fasilitas pembiayaan yang disediakan lembaga keuangan agar usaha yang dijalani menjadi semakin berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh Mubarok dan Rinandiyana sejalan/selaras karena penelitiannya bertujuan untuk meningkatkan pelaporan keuangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, dkk (2021) meneliti tentang ”Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android Si Apik untuk menunjang pelaporan keuangan UMKM” menunjukkan hasil bahwa berdasarkan hasil penelitian aplikasi SI APIK dapat digunakan dengan mudah serta dapat memenuhi kebutuhan sistem akuntansi pada UMKM kerupuk ikan ibu sulastris serta memperbaiki kelemahan sistem yang lama. Penelitian Hidayah sejalan/selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Habibie, dkk (2021) berjudul “Penerapan aplikasi keuangan berbasis android SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus qaya laundry)” menunjukkan hasil bahwa penerapan aplikasi SI APIK dalam pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan, memudahkan qaya laundry dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan, dkk (2021) meneliti tentang “Optimalisasi penggunaan aplikasi si apik bagi UMKM di DKI Jakarta” Menunjukkan hasil bahwa para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan tidak lagi secara manual dengan aplikasi SI APIK, aplikasi si apik yang dapat di unduh Di playstore, memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi harian usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh sofyan ini sejalan atau selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh kawan-kawan penelitian sebelumnya.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Lalu Hasan Habibi, Iyeh Supriatna (2021)	Penerapan aplikasi keuangan berbasis android SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus qaya laundry)	Hasil penelitian ini adalah dengan penerapan aplikasi SI APIK dalam pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan, memudahkan qaya laundry dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan.
2	Husni Mubarak, Ryan Al Rachmat (2020)	Penerapan aplikasi keuangan SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan CV Remaja Sekayu	Hasil penelitian ini adalah untuk membantu pihak CV dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan android dan sesuai standar laporan keuangan yang berlaku. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2021), aplikasi S APIK memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dan kemudahan dalam mengaksesnya.
3	Hidayah, Probowulan, Aspirandi (2021)	Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK untuk menunjang pelaporan keuangan UMKM	Hasil penelitian ini adalah aplikasi SI APIK dapat digunakan dengan mudah serta dapat memenuhi kebutuhan sistem akuntansi pada UMKM kerupuk ikan ibu sulastri serta memperbaiki kelemahan sistem yang lama dan dengan adanya

			aplikasi si apik perusahaan tidak perlu susah payah untuk melakukan penyusunan laporan keuangan karena pada aplikasi si apik sudah otomatis membuat laporan keuangan sendiri
4	Rinandiyana, Kusnandar, Rosyadi (2020)	Pemanfaatan aplikasi berbasis android SI APIK untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM	Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dengan lebih jelas dan tepat, sehingga akan memperbaiki pengelolaan usaha yang di dijalani serta dapat memperluas akses kepada berbagai fasilitas pembiayaan yang disediakan lembaga keuangan agar usaha yang dijalani menjadi semakin berkembang
5	Muhammad Sofyan, Ratih Kumala (2021)	Optimalisasi Penggunaan Aplikasi SI APIK bagi UMKM di DKI Jakarta	Hasil penelitian ini adalah para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan tidak lagi secara manual, aplikasi SI APIK yang dapat di unduh Di playstore, memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi harian usahanya. Aplikasi ini membantu para pelaku UMKM mengetahui laba rugi dari kegiatan usaha yang dijalankan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas, maka kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. (Sudaryono, 2018:91) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memahami dan menganalisis bagaimana kehidupan sosial yang dimaknai dan dilihat oleh sudut pandang individu (informan) dalam latar ilmiah. Diperlukan sebuah prosedur dalam mengumpulkan sebuah informasi atau data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian untuk melakukan sebuah penelitian. Untuk itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Studi kasus adalah sebuah metode pengumpulan data secara langsung yang didasarkan dengan permasalahan yang terjadi (Fitrah, 2018;209).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan Mei Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan di UMKM Yumna yang berada di Dusun Jatisari Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Moeloeng, 2018) Sumber utama data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata serta tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data merupakan segala bukti-bukti, serangkaian informasi atau keterangan lain atas suatu objek yang diamati dengan tujuan sebagai pendukung penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung antara peneliti dengan informan dengan dilakukannya sesi wawancara mendalam kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk memberikan keterangan dari permasalahan-permasalahan yang diajukan oleh penelitian yaitu pemilik UMKM. Sedangkan data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung (dokumen) diperoleh dari pihak informan yaitu bapak miftah. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap informasi atau referensi yang berhubungan dalam penelitian. Data sekunder yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

data-data pencatatan transaksi yang sudah ada di UMKM agar data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Morissan, 2019) penelitian kualitatif harus menyusun data yang telah diperoleh secara kronologis dan sistematis berdasarkan kejadian selama penelitian berlangsung guna mempermudah dalam mengumpulkan data. Data yang digunakan dalam studi kualitatif merupakan data aktual yang berasal dari data primer. Peneliti melakukan 3 metode pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dilakukan secara terbuka dimana pemilik UMKM yaitu bapak miftah tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Setelah dilakukan wawancara, peneliti melakukan observasi ke objek penelitian dan mencatat segala hal terkait keuangan UMKM YUMNA yang berhubungan dengan penelitian ini agar diperoleh data yang akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak

dapat digunakan untuk menganalisis, menafsirkan, dan menguji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik dokumentasi dari hasil foto-foto catatan keuangan UMKM YUMNA serta saat melakukan wawancara bersama bapak miftah yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung keakuratan data pada penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Moeloeng, 2018), analisis data merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat bekerja dengan data, kemudian mengorganisasikan data, memilah data, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan dapat menceritakan data tersebut kedalam sebuah narasi kepada orang lain. Teknik analisis data yang peneliti lakukan yang pertama yaitu mengumpulkan data-data yang didapatkan, Menyusun data tersebut dan mengolahnya sehingga dapat dipresentasikan kepada orang lain. Tahap analisis data dibagi menjadi beberapa tahap (Cresswell, 2018).

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mencapai tujuannya. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal – hal pokok dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dimaksud adalah data informasi transaksi UMKM YUMNA yang dihasilkan oleh peneliti saat wawancara, observasi dan dokumentasi bersama pemilik. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan di masukkan ke Aplikasi SI APIK. .

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan untuk menyusun informasi yang sudah didapat peneliti dalam bentuk teks naratif, gambar ataupun foto. Tujuannya agar lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh pihak lain

dan memudahkan pembaca dalam menyerap informasi yang terdapat dalam data. Yang paling sering penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang akan dilakukan dengan mendeskripsikan hasil dari penerapan Aplikasi Akuntansi SI APIK pada pencatatan keuangan UMKM YUMNA berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan juga menjelaskan kendala serta manfaat yang diterima dan dihadapi oleh UMKM YUMNA dalam menerapkan Aplikasi Akuntansi SI APIK tersebut dan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari penerapan aplikasi SI APIK untuk membantu UMKM YUMNA dalam penyusunan laporan keuangan.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis kualitatif dengan cara menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh sebelumnya. Peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan di UMKM YUMNA sesuai rumusan masalah yang dirangkai dan berdasarkan bukti – bukti yang telah diperoleh dengan tujuan untuk memberikan rangkuman informasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Uji Keabsahan Data

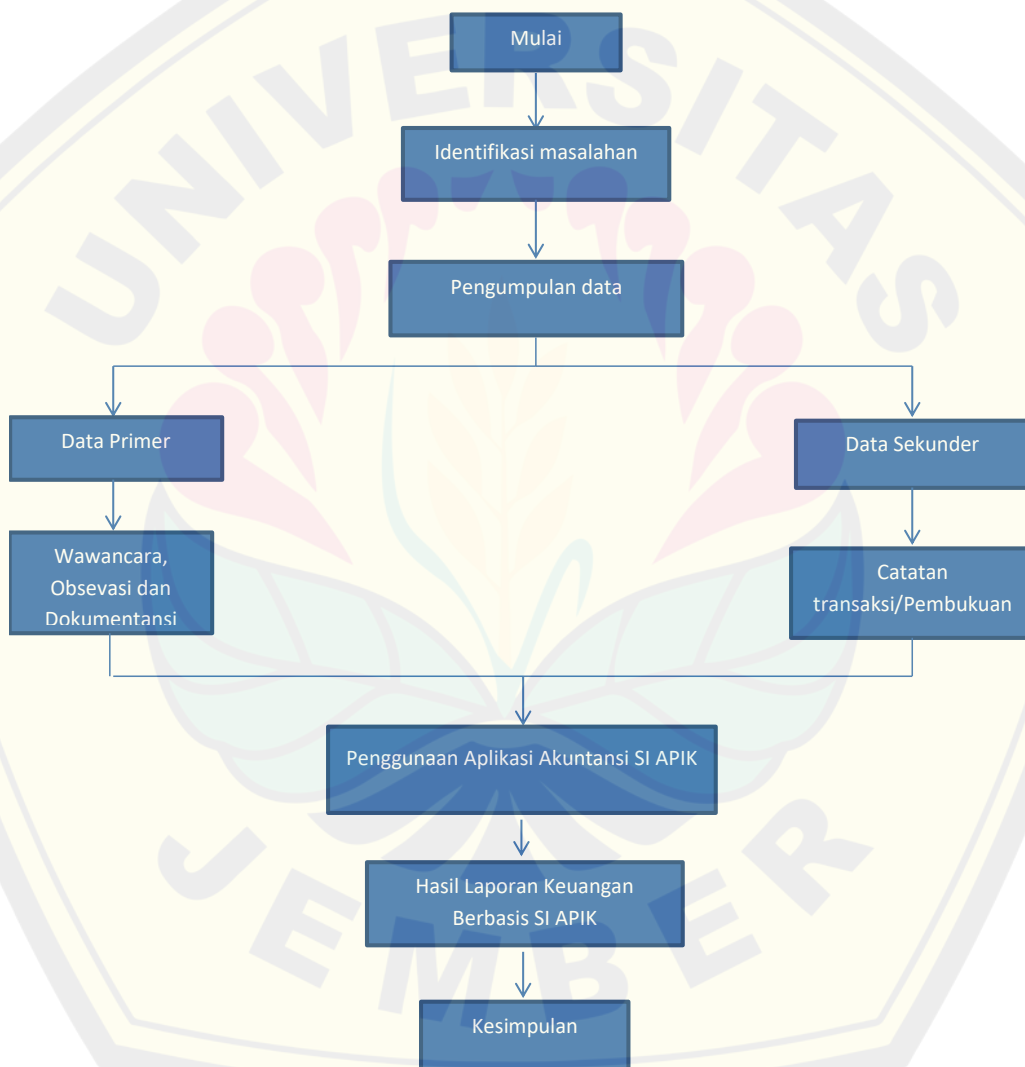
Keabsahan data dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menguji kepercayaan hasil data dari suatu penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dalam penelitian kualitatif ini agar mendapatkan validitas dan keandalan data yang telah terkumpul oleh peneliti. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, Peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah suatu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moeloeng, 2018).

Menurut (Moeloeng, 2018) terdapat 3 teknik triangulasi. Triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang menjadi acuan untuk mendapatkan

kebenaran data yang lebih akurat. Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Mulai dari sumber data yang didapat secara langsung seperti wawancara, observasi dan dokumentansi, sehingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian pada pendahuluan, landasan teori, dan metode penelitian, berikut ini gambaran kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

UMKM YUMNA didirikan pada tahun 2019 oleh bapak Miftah. Bapak Miftah memulai usahanya dengan modal awal 60 juta uang sendiri dari hasil simpanannya merantau di Jakarta sebagai pegawai toko. Motivasi Bapak Miftah dalam mendirikan toko ini pada awalnya ingin membangun usaha sendiri sehingga tidak perlu merantau lagi dan beliau sudah punya keluarga dan seorang anak yang masih kecil. Bapak miftah melihat peluang bisnis di daerah jatisari kecamatan wringin jika didirikan sebuah toko sembako peluangnya cukup menjanjikan melihat letak lokasinya strategis, sehingga bapak Miftah terpikir untuk mendirikan toko dengan produk serba ada agar warga jatisari dan sekitarnya ini tidak perlu berjalan jauh untuk berbelanja kebutuhan pokoknya sehari-hari.

Pada awalnya UMKM YUMNA ini hanya dikelola sendiri oleh Bapak Miftah. namun dengan berjalannya waktu usaha ini berkembang sehingga pada tahun 2021 Bapak Miftah memutuskan untuk dibantu saudaranya karena beliau kewalahan menjalankan usahanya dan hingga kini toko yumna dikelola bersama saudaranya bapak Miftah. Namun meski toko ini mengalami perkembangan yang cukup baik ternyata UMKM Yumna ini belum menerapkan sistem akuntansi dengan alasan belum paham cara menerapkannya dan belum terpikir untuk mencari tenaga ahli untuk menerapkan sistem akuntansi dalam bisnisnya.

UMKM YUMNA adalah toko sembako yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan baku makanan beras, minyak, minuman dan lain sebagainya. Aktivitas bisnis yang diperdagangkan adalah barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu toko sembako adalah bisnis yang cukup menjanjikan yang tak pernah hilang dari mata masyarakat.

Struktur Organisasi merupakan sebuah tempat atau wadah untuk sekelompok orang yang bekerja sama secara sistematis serta rasional yang terkendali untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang terdapat didalamnya. Struktur organisasi merupakan sebuah susunan pembagian unit-unit kerja dengan tugas atau kegiatan kerja yang berbeda kemudian

disatukan. Selain itu, struktur organisasi juga menggambarkan pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lainnya.

Pada umumnya struktur organisasi digambarkan pada bentuk bagan yang dinamakan bagan organisasi. Bagan organisasi yaitu gambar rancangan suatu struktur organisasi secara formal. Namun berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan bahwa UMKM YUMNA belum memiliki struktur organisasi secara tertulis dikarenakan segala urusan usahanya dilakukan oleh pemilik.



Gambar 4.1 Foto Bersama Pemilik

(Sumber: UMKM YUMNA)

4.2. Kegiatan Usaha

UMKM YUMNA merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang kegiatan usahanya bergerak di bidang perdagangan. UMKM YUMNA menyediakan berbagai bahan sembako seperti bahan-bahan makanan seperti beras, telur, minyak, kopi dan lain sebagainya. Selain bahan-bahan makanan yang masih berbentuk bahan baku, usaha ini juga menyediakan makanan ringan dan makanan instan lainnya. UMKM YUMNA menerima penghasilan saat terjadi transaksi penjualan barang ke pelanggan. Jam operasional UMKM YUMNA pada hari senin sampai hari minggu buka pukul 07.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB, dan libur pada hari Jumat.

4.3. Proses Keuangan UMKM YUMNA

Berikut adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM YUMNA dari hasil wawancara berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Penjualan

Penjualan pada UMKM YUMNA dilakukan oleh pemilik. Pemilik sendiri yang melayani pelanggan.

“Kalau ada pelanggan yang ingin beli, saya sendiri yang melayani dek. Semua urusan saya yang mengurus dek. Penjualan barang disini tidak dicatat dek. Untuk nota saya buat jika ada yang meminta dibuatkan nota dek, tetapi yang minta saja yang dikasih nota. Untuk bukti penjualan tidak dicatat dek.”

Pemaparan di atas memberikan kesimpulan bahwa dalam aktivitas penjualan UMKM YUMNA semuanya dilakukan oleh pemilik. Semua proses yang terjadi dalam usaha pemilik yang mengurus dari membeli barang persediaan sampai penjualan barang. Pencatatan akuntansi di UMKM YUMNA dicatat sesederhana mungkin dalam lembaran kertas, Jika pelanggan meminta dibuatkan nota maka pemilik akan memberikan nota sebagai bukti penjualan.

2. Pembelian Persediaan

Pembelian persediaan pada UMKM YUMNA dilakukan langsung oleh pemilik kepada pemasok langganannya ataupun di datangi langsung oleh distributor. Tidak ada pencatatan khusus untuk transaksi pembelian barang dagang pada UMKM YUMNA baik secara tunai maupun kredit. Pemilik hanya mengandalkan nota pembelian dari pemasok sebagai bukti pembelian persediaan barang dagang. Pemilik hanya menyendirikan nota pembelian yang sudah dibayar dan yang belum dibayar di kelompokkan sesuai dengan pemasoknya.

“Pembelian persediaan saya langsung ke pemasok dek, saya memasok barang itu ke basmalah di wringin itu dek, ada juga sales barang yang langsung datang kesini dek. Jadi kalau ada barang yang habis tinggal saya tulis apa saja yang kosong jadi saya langsung ke basmalah atau langsung nelpon sales yang sudah jadi langganan saya.”

Hasil dari pemaparan diatas bahwa pembelian persediaan pada UMKM YUMNA dilakukan langsung oleh pemilik kepada pemasok. Pemilik hanya membuat daftar stok barang yang kosong untuk di order kembali oleh pemilik ke pemasok. Nota pembelian barang persediaan adalah sebagai bukti atas transaksi pembelian persediaan yang terjadi.

3. Perhitungan Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh UMKM YUMNA dihitung dari banyaknya barang yang terjual. Seperti beras, minyak, kopi, rokok dan lain sebagainya. Untung dari penjualan tersebut dari harga awal pemilik hanya pengambil untuk 2000 sampai 3000 dari tiap barang yang terjual ke pelanggan.

“kalau saya mengambil untung itu tergantung jenis tiap barangnya dek, semisal beras dek. Saya ambil untung itu 2000 sampai 3000 dek, kalau makanan ringan itu saya ambil 500 sampai 1000 dek.”

4. Pencatatan Keuangan

UMKM YUMNA tidak menerapkan pencatatan dan pembukuan keuangan dari awal berdiri usahanya karena kekurangan sumber daya manusia yang dimiliki dan tidak mengetahui bagaimana menyusun pembukuan atau mencatat keuangan dengan benar dan benar. Pada penjualan UMKM YUMNA tidak mencatatkan transaksi penjualan karena kekurangan sumber daya manusia sedangkan Pada transaksi pembelian barang persediaan, UMKM YUMNA hanya mengandalkan nota pembelian yang diberikan dari pemasok sebagai bukti pembelian secara tunai maupun kredit.

“saya dari awal membangun usaha ini emang nggak ada pencatatan laporan keuangan dek, Soalnya saya sendiri tidak tahu caranya dan tidak paham terkait laporan keuangan. Jadi laporan – laporan seperti itu memang tidak ada disini. Yang ada hanya nota pembelian barang saja dek.”

5. Aset Usaha

Aset yang dimiliki UMKM YUMNA ada Sepeda motor, Etalase dan Lemari pendingin.

“untuk aset pada usaha saya ini dek ada sepeda motor, etalase, lemari pendingin dek. Kalau bangunan sendiri saya sewa dek tiap tahun ini 7 juta dek, untuk persediaan di usaha saya ini ya barang-barang yang diperjualkan ini dek, kalau piutang saya tidak ada dek”

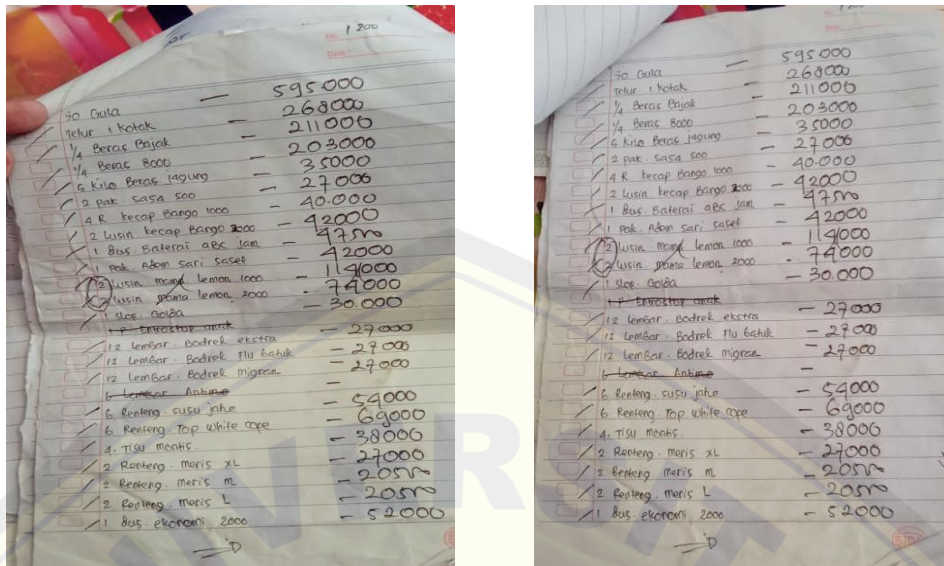
Harga perolehan pada aset yang dimiliki oleh UMKM YUMNA yaitu sepeda motor sekitar 20,000,000, etalase sekitar 1,500,000, lemari pendingin sekitar 2,599,0000.

6. Beban dan Biaya

Beban dan biaya pada UMKM YUMNA tidak terdapat pencatatan, hanya saja terdapat nota pembayaran untuk beban listrik, air dan telepon yang dibayarkan perbulan dan sewa gedung yang dibayar pertahun.

“Kalau pembayaran tiap bulan ya paling listrik, air dan telepon dek, kalau pembayaran sewa bangunan ini saya tiap tahun dek. Itu saja yang saya harus bayar tiap bulan dan pertahun dek.”

Hasil dari klasifikasi tersebut diketahui bahwa masih banyak kekurangan dari segi pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik yaitu kurangnya pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik dan tidak ada pembukuan khusus beban-beban yang dilakukan oleh UMKM YUMNA sehingga tidak ada informasi terkait beban-beban yang lengkap pada UMKM YUMNA. Pemilik tidak melakukan pencatatan transaksi penjualan setiap sehari pada saat terjadi transaksi penjualan. aktivitas usaha yang dilakukan oleh UMKM YUMNA tidak melakukan pemberian nota kepada pelanggan jika mereka tidak meminta. Khusus pembelian barang persediaan hanya mencatatkan daftar nama barang yang ingin di stock ke distributor. Pemilik hanya mengandalkan pada nota/bukti pembayaran secara tunai yang diberikan oleh pemasok kepada UMKM YUMNA. Akibatnya banyak bukti bayar maupun pencatatan yang hilang karena tidak disimpan dengan baik dan menyebabkan *asymmetric information* karena adanya dokumen yang hilang.



Gambar 4.2 Bukti pencatatan keuangan UMKM YUMNA

Sumber: UMKM YUMNA

4.4 Tabel Penjualan pada UMKM YUMNA

No	Tanggal	Transaksi penjualan
1.	1 desember 2022	10 kg Beras tukul 10 sak Rp. 890,00 10 kg Beras tuku 10 sak Rp 460,000
2.	3 desember 2022	50 gula Rp. 595,00 Telur 1 kotak Rp. 268,000
3.	4 desember 2022	¼ beras bajak Rp, 211,000 ¼ beras 8000 Rp. 20,300 5 kilo beras jagung Rp. 35,000
4.	5 desember 2022	2 park sasa 500 Rp. 27,000 4 kecap bango 1000 Rp. 40,000 2 lusin kecap bango 2000 Rp. 42,000 1 dus baterai abc Rp. 47,500
5.	6 desember 2022	1 park adem sari Rp. 42,000 1 slop gold Rp. 30,000 12 lembar bodrex ekstra Rp. 27,000

		12 lembar bodrex flu batuk Rp. 27.000 12 lembar bodrex Rp. 27,000
6.	7 desember 2022	6 renteng susu jahe Rp. 54,000 6 renteng top white coffe Rp. 69,000 4 tisu Rp. 38,000 2 renteng meris xl Rp. 27,000 2 renteng meris m Rp. 20,500 2 renteng meris L Rp. 20,500 1 dus ekonomi Rp. 52,000
7.	8 desember 2022	1 dus frens frish 2000 Rp. 53,000 1 ikat mie onta Rp. 40,000 1 dus taro 100 Rp. 51,000 10 kg beras tamu Rp. 72,000
8.	10 desember 2022	Gas 4 Rp. 64,000 Montis 6 Rp. 57,000
9.	11 desember 2022	1 park surya Rp. 198,000 5 surya Rp. 128,500 5 LA Rp. 122,500
10.	12 desember 2022	5 gudang garam Rp. 56,500 5 gudang garam merah Rp. 65,500 10 kg beras Rp. 72,000 2 ikat roti sisir Rp. 90,000
11.	13 desember 2022	2 kg 56 Rp. 47,000 2 kg kacang Rp. 51,000 1 slop kratingdaeng Rp. 42,000 1 slop hemaviton Rp. 77,000
12.	14 desember 2022	1 dus minyak botol Rp. 142,000 1 dus antangin Rp. 33,000 1 pres semar Rp. 31,000 5 kg beras ketan Rp. 56,000

13.	15 desember 2022	5 rokok 88 6 Rp. 79,000 4 djisamsoe revil Rp. 74,000
14.	17 desember 2022	1 bal garam daun X Rp. 53,000 1 pres apace Rp. 88,000 5 76 Rp. 63,500
15.	18 desember 2022	6 larutan kecil Rp, 12,000 1 emeron Rp. 34,000 1 pres geo kretek Rp. 81,000
16.	19 desember 2022	5 djarum super Rp. 98,000 5 samsu kretek Rp. 87,000 1 geo kretek 80,000 5 geo mild Rp, 87,000
17.	20 desember 2022	1 pres sampurna Rp. 128,500 1 pres Apace 12 Rp. 176,000 1 dus top murni Rp.78,500
18.	21 desember 2022	Gas 4 Rp. 64,000 5 Topas 16 Rp, 88,000 5 topas 12 Rp. 64,750 5 kristal 16 Rp. 85,500
19.	22 desember 2022	5 dus teh gelas Rp. 97,500 5 dus kopi kap Rp. 102,500 Tepung 25 kg Rp. 228,000 2 lembar deapet Rp. 10,000
20.	24 desember 2022	5 cristal 16 Rp. 85,500 1 dus gery 2000 Rp. 64,500 1 dus bebeto Rp.51,000
21.	25 desember 2022	2 press alami trubus Rp. 116,000 Tabung 5 Rp. 77,500 Telur 2 kotak 474,000 A1 16, 53,400

22.	26 desember 2022	1 pres reptol Rp. 117,000 10 Beras bintang 5 kg Rp. 450,000 Pempers meres m/l Rp. 51,500
23.	27 desember 2022	6 renteng softex Rp. 30,000 Minyak revul 450 Rp. 161,000
23.	28 desember 2022	6 renteng sasa 1000 Rp. 51,000 10 park sasa Rp. 47,500
24.	29 desember 2022	1 dus minyak revil 9000 Rp. 142,000 Minyak botol 9000 Rp. 149,000
25.	31 desember 2022	1 surya 12 Rp. 202,000 1 surya 16 Rp. 257,00 3 pack LA bold Rp. 81,500 3 diplomat Rp. 58,500

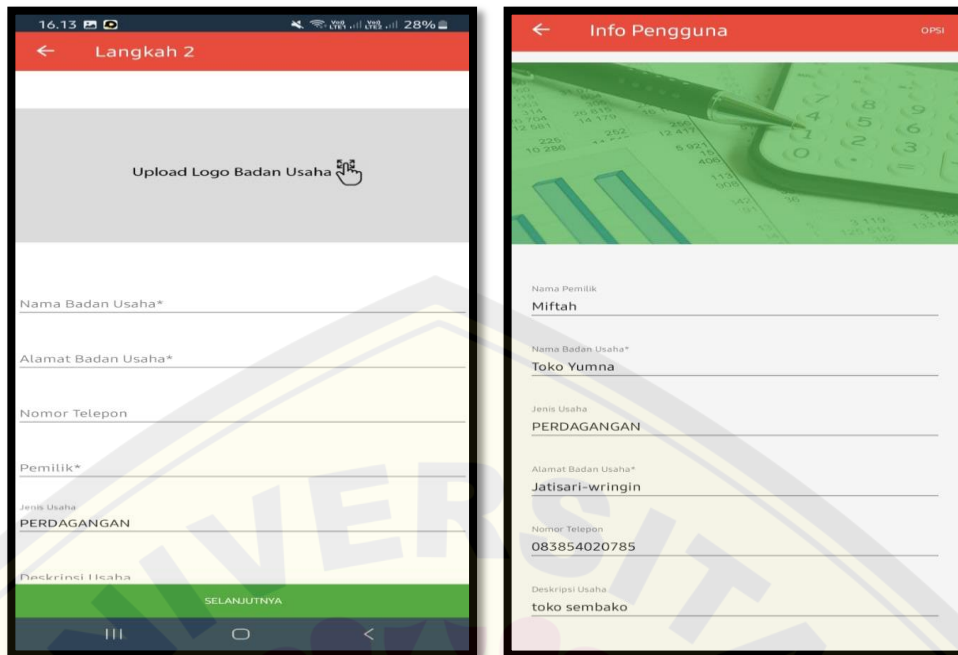
4.5 Pembahasan

4.5.1 Penyusunan Laporan Keuangan UMKM YUMNA Dengan SI APIK

Penerapan aplikasi SI APIK telah dilakukan untuk pencatatan keuangan yang dimulai dari tanggal 1 Desember 2022. berikut adalah penyusunan laporan Keuangan menggunakan Aplikasi SI APIK pada UMKM YUMNA:

a. Info Pengguna

Melakukan pengisian tentang info pengguna dari aplikasi, pada menu ini pengguna diminta untuk melakukan pengisian dari pengguna Aplikasi SI APIK tentang nama usaha, nomor telepon, nama pemilik, deskripsi usaha, dan alamat usaha.

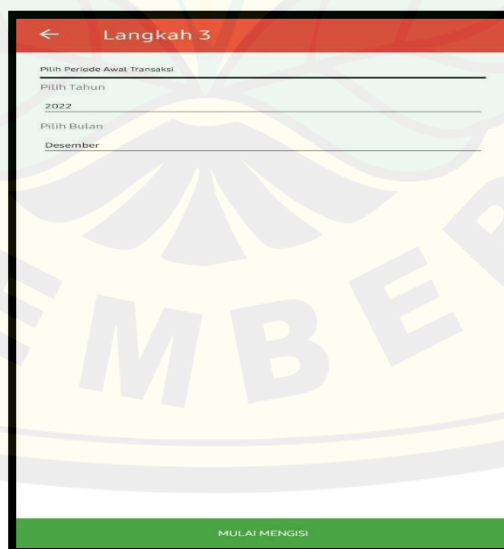


Gambar 4.3 Info Pengguna UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

b. Pemilihan Periode Pencatatan

Menu Periode Pencatatan digunakan untuk menentukan awal dimulainya pencatatan dilakukan menggunakan Aplikasi SI APIK. Peneliti memasukkan awal periode pencatatan yaitu bulan Desember 2022.

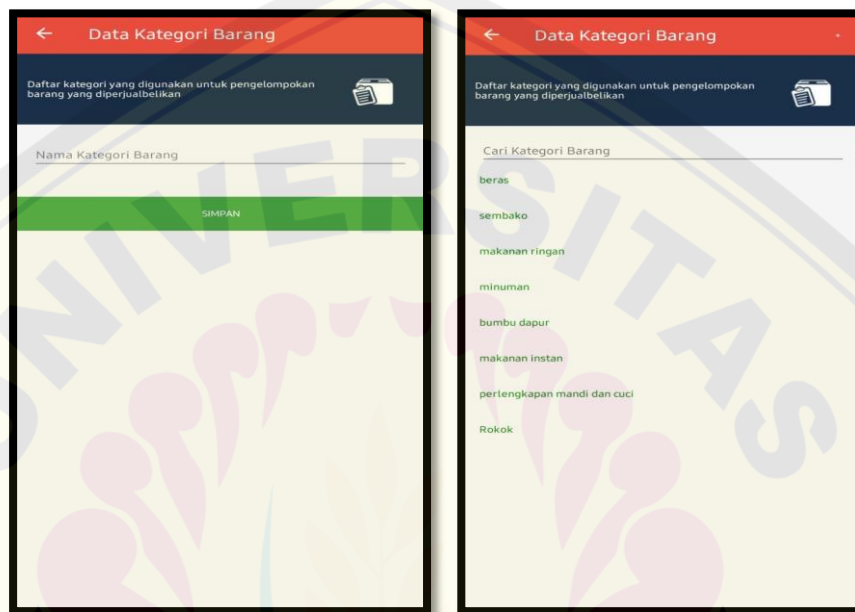


Gambar 4. 4 Pemilihan Periode Awal Transaksi UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

c. Data Kategori Barang

Menu Data Kategori Barang digunakan untuk mengelompokkan barang atau persediaan yang diperjual belikan. UMKM YUMNA bergerak dalam jual beli bahan sembako seperti beras, telur, minyak, kopi, rokok, makanan ringan dan lain sebagainya. Berikut adalah contoh pengelompokan barang:

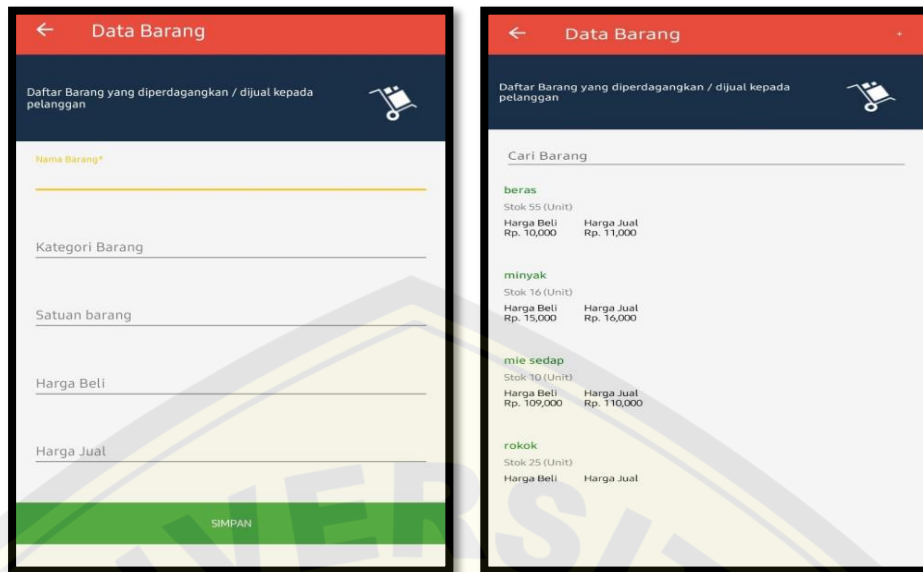


Gambar 4. 5 Data Kategori Barang UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

d. Data Barang

Menu Data Barang digunakan untuk menginput data barang yang akan diperjual belikan. Pada menu ini, pengguna diminta untuk mengisi harga beli dan harga jual, pada UMKM YUMNA, Pemilik sudah menentukan harga jual persediaannya dan harga beli sesuai dengan harga perolehan dari pemasok. Berikut adalah contoh data barang pada UMKM YUMNA:

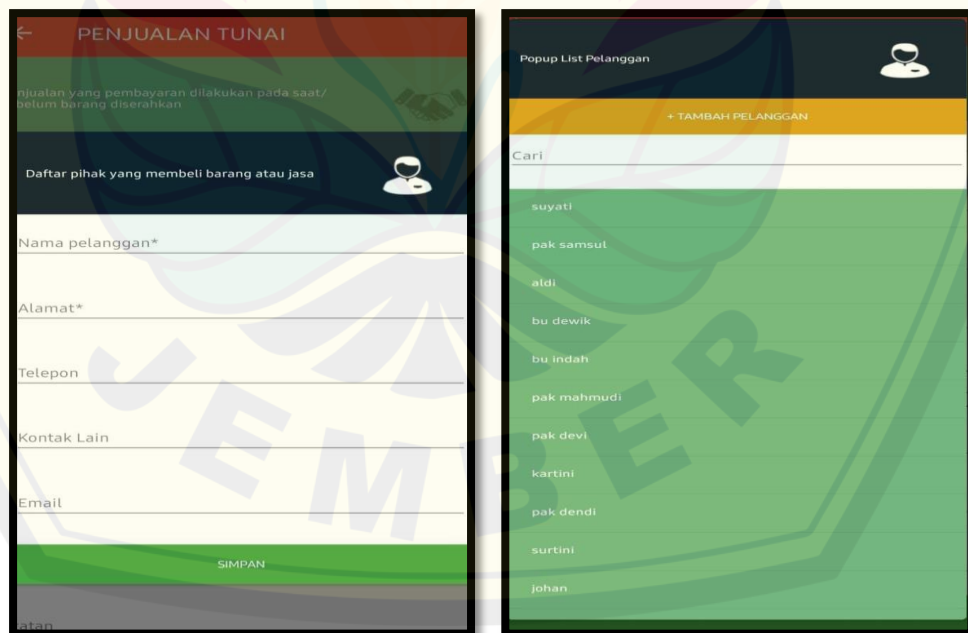


Gambar 4. 6 Data Barang UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

e. Data Pelanggan

Menu data pelanggan adalah daftar pihak yang berhubungan dengan aktivitas penjualan barang atau jasa. Data pelanggan pada UMKM YUMNA adalah sebagai berikut.

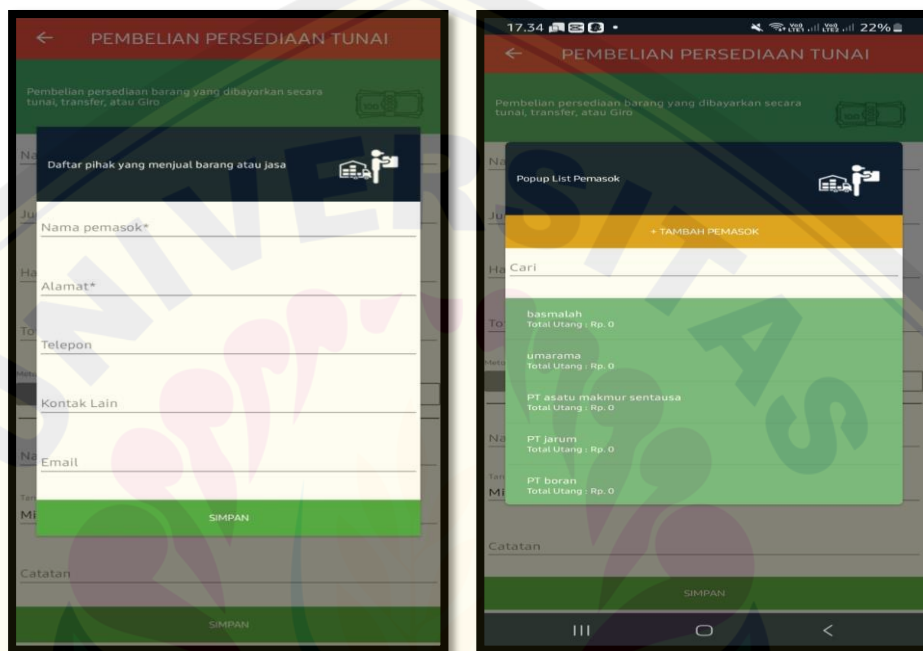


Gambar 4. 7 Data Pelanggan UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

f. Data Pemasok

Menu Data Pemasok adalah daftar pihak yang telah menjual barang atau jasa kepada UMKM YUMNA. Data pemasok yaitu pemasok yang telah menjual barang untuk persediaan UMKM YUMNA. Pemasok pada UMKM YUMNA yaitu perusahaan atau distributor dari kota – kota sekitar tempat usahanya. Berikut ini adalah data pemasok yang ada di UMKM YUMNA.



Gambar 4. 8 Data Pemasok UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

g. Data Saldo Awal

Menu Data Saldo Awal adalah saldo yang sudah tersedia pada saat memulai sebuah transaksi. Saldo awal pada UMKM YUMNA ini terdiri atas kas, aset tetap bangunan dan peralatan, perlengkapan, persediaan, modal, dan saldo laba. Berikut adalah rincian saldo awal UMKM YUMNA.

Setelah mengetahui bagaimana kegiatan usaha dan proses pencatatan keuangan yang ada di UMKM YUMNA. Langkah berikutnya, melakukan klasifikasi akun-akun sesuai akun yang ada pada Aplikasi SI APIK. Akun – akun UMKM YUMNA dalam Aplikasi SI APIK dalam laporan posisi keuangan memiliki beberapa klasifikasi, yaitu:

UMKM YUMNA	
Daftar akun dalam Aplikasi SI APIK	
1. Kas	
1. Piutang usaha	
2. Persediaan	
3. Perlengkapan	
4. Sepeda Motor dkk.	
5. Peralatan	
6. Utang	
7. Modal	
8. Pendapatan	
10. Beban:	
	• Beban Listrik
	• Beban telepon
	• Beban Air
	• Beban sewa bangunan

❖ **Aset lancar**

Aset lancar merupakan aset yang sangat mudah untuk dicairkan dan mudah dijual atau digunakan data jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah akhir periode (Christy (2019:16). Pengklasifikasian aset lancar di UMKM YUMNA sebagai berikut:

1. Kas

Adalah uang yang digunakan sebagai alat tukar atau pembayaran saat transaksi. Kas pada UMKM YUMNA diperoleh dari modal awal dan kegiatan penjualan barang dagang. Saldo awal UMKM YUMNA pada 1 Desember 2022 sebesar Rp 88,403,333. Kas awal UMKM YUMNA sebesar Rp. 29,370,000.

Rincian Kas	
Periode: Bulan (12 - 2022)	
Pos: Kas	
Total :	Rp29,570,000.00
Pos: Kas Valas	

Gambar 4.9 Data Saldo Kas UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

2. Piutang usaha

Adalah penjualan kredit yang pembayarannya sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Bahri 2020:60). Pada UMKM YUMNA tidak ada piutang usaha karena tidak terjadi penjualan secara kredit sehingga saldo awal piutang UMKM YUMNA pada 1 desember 2022 Rp. 0

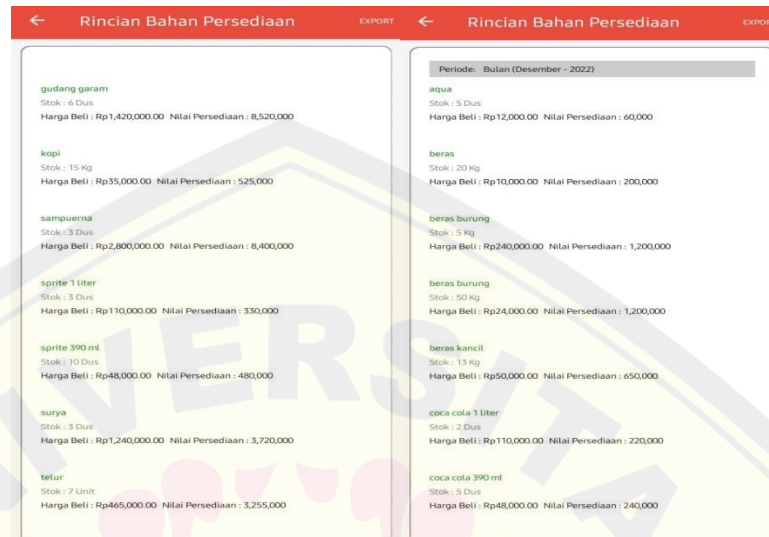
3. Persediaan

Persediaan menurut SAK EMKM adalah aset yang digunakan (IAI, 2018):

1. Untuk dijual dalam kegiatan normal
2. Dalam proses produksinya untuk kemudian dijual atau dalam bentuk bahan
3. Perlengkapan untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa

Dalam pengertian yang telah dijelaskan di atas persediaan yang ada di UMKM YUMNA adalah barang yang tersedia dijual. Persediaan diakui saat persediaan tersebut diperoleh sebesar biaya perolehannya

yang dihitung dari biaya pembelian. Saldo awal persediaan UMKM YUMNA per 1 Desember 2022 sebesar Rp 28,800,000



Item	Stok	Harga Beli	Nilai Persediaan
gudang garam	6 Dus	Rp1,420,000.00	8,520,000
kopi	15 Kg	Rp35,000.00	525,000
sampoerna	3 Dus	Rp2,800,000.00	8,400,000
sprite 1 liter	3 Dus	Rp110,000.00	330,000
sprite 390 ml	10 Dus	Rp48,000.00	480,000
surya	3 Dus	Rp1,240,000.00	3,720,000
telur	7 Unit	Rp465,000.00	3,255,000
aquia	5 Dus	Rp12,000.00	60,000
beras	20 Kg	Rp10,000.00	200,000
beras burung	5 Kg	Rp240,000.00	1,200,000
beras burung	50 Kg	Rp24,000.00	1,200,000
beras kancil	13 Kg	Rp50,000.00	650,000
coca cola 1 liter	2 Dus	Rp110,000.00	220,000
coca cola 390 ml	5 Dus	Rp48,000.00	240,000

Gambar 4.10 Data Saldo Awal Persediaan UMKM YUMNA
(Sumber: Aplikasi SI APIK)

4. Perlengkapan

Adalah barang-barang yang dimiliki UMKM yang bersifat habis pakai atau bentuknya lebih kecil (Bahri 2020:60). Pada UMKM YUMNA perlengkapan berupa: bolpoin, gunting, buku dan spidol. Saldo awal UMKM YUMNA per 1 desember 2022 sebesar Rp. 25,000

❖ Aset tetap

Aset tetap adalah aset yang dimiliki entitas yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan diharapkan dapat memiliki lebih dari satu periode (Christy (2019:16). Aset tetap yang dimiliki UMKM YUMNA yaitu:

5. Sepeda motor

Kendaraan yang dimiliki UMKM YUMNA untuk melaksanakan kegiatannya ini sejumlah 1 kendaraan yang dibeli pada tahun 2014 dengan harga Rp. 20,000,000 setelah dikurangi penyusutan harga

sepeda motor pada 1 desember 2022 sebesar Rp. 15,000,000. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Akumulasi penyusutan sepeda motor

Merupakan jumlah penyusutan di tiap-tiap satu periode. Berdasarkan SAK EMKM setiap aset tetap harus mengalami penyusutan dan metode penyusutan menggunakan metode garis lurus.

6. Peralatan

Peralatan merupakan suatu alat ataupun bisa berbentuk tempat yang berguna untuk menjalankan pekerjaan. Peralatan memiliki beberapa ciri yaitu terdapat biaya penyusutan, bisa di jual kembali, masa manfaatnya lebih dari 1 tahun. Pada UMKM YUMNA peralatan yang ada yaitu etalase dan lemari pendingin yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Harga etalase Rp 1,500,00 setelah dikurangi penyusutan menjadi Rp. 1,468,750 dan nilai lemari pendingin Rp 2,599,000 setelah dikurangi penyusutan sebesar Rp. 2,544,854.

Akumulasi penyusutan peralatan

Merupakan jumlah penyusutan di tiap-tiap satu periode. Berdasarkan SAK EMKM setiap aset tetap harus mengalami penyusutan dan metode penyusutan menggunakan metode garis lurus.

← Rincian Aset Tetap		EXPORT
Periode: Bulan (Desember - 2022)		
sepeda motor		
Harga Beli :	Rp20,000,000.00	
Akumulasi Penyusutan :	Rp416,666.67	
Nilai sisa :	Rp19,583,333.33	
etalase		
Harga Beli :	Rp1,500,000.00	
Akumulasi Penyusutan :	Rp31,250.00	
Nilai sisa :	Rp1,468,750.00	
lemari pendingin		
Harga Beli :	Rp2,599,000.00	
Akumulasi Penyusutan :	Rp54,145.83	
Nilai sisa :	Rp2,544,854.17	

Gambar 4.11 Data Rincian Aset Tetap UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

7. Utang

Utang adalah kewajiban yang harus dibayar sesuai kesepakatan yang sudah disepakati antara pedagang dan pembeli. Utang dibagi menjadi 2 macam yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Christy 2019:17). Nilai utang UMKM YUMNA pada 1 desember 2022 sebesar Rp. 0

8. Modal

Modal merupakan bagian dari hak pemilik dalam entitas yang berupa selisih antara aset dan utang (Bahri 2020:62). Klasifikasi modal yang ada di UMKM YUMNA berupa dana yang disediakan oleh pemilik pada waktu menjalankan kegiatan usaha. Saldo awal modal UMKM YUMNA pada 1 desember 2022 sebesar Rp. 88,403,333 Modal tersebut dalam bentuk kas, sepeda motor, etalase, lemari pendingin dan persediaan.

9. Pendapatan

Menurut (Christy 2019:14) Pendapatan merupakan aliran penerimaan dari kas atau aset lain yang diterima dari pelanggan sebagai hasil penjualan dari jasa atau barang dagang. Menurut SAK EMKM pendapatan dapat diakui setelah barang atau jasa sudah terjual atau diberikan kepada pelanggan.

- a. Jika barang yang dibeli dibayar sebelum barang atau jasa diberikan maka di akui sebagai pendapatan diterima dimuka
- b. Jika barang atau jasa yang dibeli belum dibayar maka entitas dapat mengakui sebagai piutang usaha.

Pendapatan yang ada pada UMKM YUMNA diperoleh dari hasil penjualan barang ke pelanggan

10. Beban

Menurut SAK EMKM Beban diakui sebagai penurunan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan penurunan harta atau kenaikan utang yang telah terjadi pada suatu entitas. Beban yang ada pada UMKM YUMNA antara lain:

- Beban listrik

Adalah beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan listrik pada kegiatan operasional. Beban listrik dibayarkan setiap bulan.

- **Beban air**

Adalah beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan air untuk mendukung kegiatan operasional. Beban air dibayar setiap bulan.

- **Beban telepon**

Adalah beban yang harus dibayarkan akibat penggunaan telepon pada kegiatan operasional. Beban telepon dibayar setiap bulan.

- **Beban sewa bangunan**

Adalah beban yang harus dibayarkan oleh pemilik akibat menyewa bangunan untuk kegiatan usaha. Beban sewa bangunan dibayarkan setiap tahun.

h. Data Aset

Menu Data Aset berisi daftar aset yang dimiliki dan digunakan dalam kegiatan operasional usaha UMKM YUMNA. Data aset pada UMKM YUMNA dibagi menjadi 2 macam yaitu: aset lancar (kas, perlengkapan, persediaan) dan aset tetap (sepeda motor, etalase dan lemari pendingin).

i. Proses Pengelolaan Data

Proses pengelolaan data adalah proses pengelolaan berupa data keuangan menjadi sebuah laporan keuangan. Data yang diinput ke dalam Aplikasi SI APIK yaitu data berupa transaksi – transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi pada UMKM YUMNA yang nantinya akan menghasilkan sebuah output yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Proses penginputan data ke dalam Aplikasi SI APIK dibedakan menjadi dua yaitu transaksi penerimaan dan pengeluaran. Transaksi penerimaan yang terdapat pada Aplikasi SI APIK yaitu penjualan, utang dan modal. Transaksi pengeluaran yang terdapat pada Aplikasi SI APIK yaitu pembelian persediaan, kewajiban, pembelian aset, beban dan, stock opname persediaan.

❖ Pembelian Persediaan

Pembelian persediaan pada UMKM YUMNA berupa pembelian bahan sembako yang akan diperdagangkan ke pelanggan. Pembelian persediaan pada UMKM YUMNA dilakukan secara tunai. Pada transaksi pembelian persediaan, Pemilik hanya menginput nama barang (beras,Minyak,kopi, Rokok, Minuman, Telur), Jumlah barang, Harga barang, Nama pemasok dan Tanggal serta mengisi catatan jika ada catatan.



Gambar 4. 12 Pembelian Persediaan UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

❖ **Transaksi Penjualan**

UMKM YUMNA melakukan penjualan kepada pelanggan secara tunai. Berikut merupakan salah satu contoh transaksi penjualan barang secara tunai yang dilakukan UMKM YUMNA kepada pelanggan.

Pemilik dalam melakukan transaksi penjualan hanya menginput nama barang seperti beras, gula, minyak, telur, mie dan lain sebagainya. proses pengelompokan barang ini yang menentukan adalah UMKM YUMNA, selanjutnya menginput jumlah barang dan menginput nama pelanggan. Total harga dan tanggal transaksi sudah secara otomatis muncul. Data yang telah

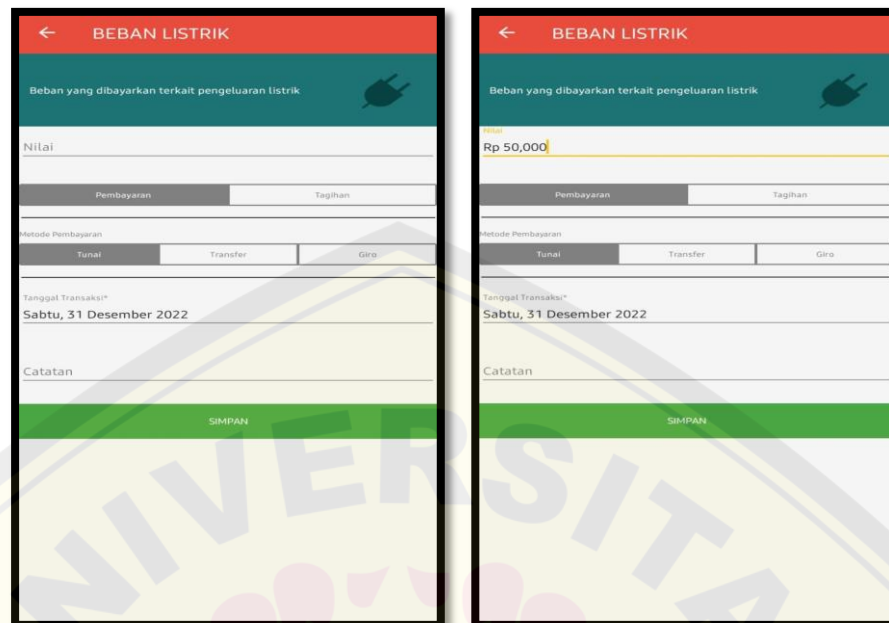
diinput dan kemudian disimpan dapat dilihat pada menu laporan di menu history transaksi.



Gambar 4. 13 Transaksi Penjualan UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

- ❖ **Beban listrik**
Beban listrik beban yang harus dibayarkan UMKM YUMNA akibat penggunaan listrik pada kegiatan operasional setiap bulannya.
- ❖ **Beban Air**
Beban air adalah beban yang harus dibayarkan UMKM YUMNA akibat penggunaan air untuk mendukung kegiatan operasional setiap bulannya.
- ❖ **Beban Telepon**
Beban telepon adalah beban yang harus dibayarkan UMKM YUMNA akibat dari penggunaan telepon pada kegiatan operasional setiap bulannya.
- ❖ **Beban sewa bangunan**
Beban sewa bangunan adalah beban yang harus dibayarkan UMKM YUMNA kepada pemilik bangunan yang ditempati sebagai tempat usaha dan dibayarkan setiap tahunnya.



Gambar 4.14 Transaksi Pembayaran Beban UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

j. Output dari Aplikasi SI APIK

Output yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK ini yaitu berupa laporan keuangan yang dapat dilihat di menu laporan pada Aplikasi SI APIK. Pemilik dapat melihat output dari menu laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan rincian, laporan arus kas, laporan history transaksi, laporan kinerja keuangan, laporan trend, dan laporan analisis beban usaha tahunan. *Output* pada Aplikasi SI APIK yaitu pada menu laporan tersebut dapat di download dengan format word, excel maupun pdf yang nantinya dapat dicetak apabila pengguna membutuhkan file dalam bentuk *hard copy*.

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menjelaskan terkait dengan jumlah akun – akun aset, liabilitas, dan ekuitas pengguna Aplikasi SI APIK yang dihasilkan dari penginputan transaksi – transaksi yang dilakukan oleh pemilik UMKM YUMNA. Laporan posisi keuangan ini dapat dilihat laporannya

dalam periode tahunan maupun bulanan. Berikut merupakan laporan posisi keuangan yang ada pada UMKM YUMNA per 31 desember 2022.

Per Tahun (Desember - 2022)	
Jumlah Aset	Rp88,403,333.33
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp88,403,333.33
ASET	Rp88,403,333.33
Kas	Rp29,370,000.00
Persediaan	Rp28,800,000.00
Aset Tetap	Rp30,800,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-566,666.67
KEWAJIBAN	Rp0.00
MODAL & Saldo Laba	Rp88,403,333.33
Modal	Rp84,800,000.00
Saldo Laba	Rp3,603,333.33

Gambar 4.15 Laporan Posisi Keuangan Desember 2022 UMKM YUMNA

(Sumber: Aplikasi SI APIK)

Pada saldo awal laporan posisi keuangan UMKM YUMNA diketahui bahwa jumlah aset yang dimiliki selama bulan Desember yaitu Rp. 88,403,333 yang terdiri dari:

- a) Aset Lancar
 1. Kas sejumlah 29,370,000
 2. Persediaan sejumlah Rp. 28,800,000
- b) Aset Tetap
 1. Sepeda motor dengan nilai Rp. 20,000,000
 2. Etalase dengan nilai Rp. 1,500,000
 3. Lemari pendingin RP. 2,599,000

Saldo awal laporan posisi keuangan untuk akun kewajiban tidak terdapat utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Jumlah ekuitas pada saat awal pencatatan keuangan UMKM YUMNA yaitu adalah modal awal berjumlah Rp. 88,403,333

2) Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Laporan laba rugi menjelaskan tentang perolehan pendapatan dan pengeluaran beban perusahaan dalam periode tertentu sebagai gambaran kegiatan usaha apakah mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Berikut contoh laporan laba rugi dan saldo laba pada UMKM YUMNA bulan desember 2022.

Periode: Tahun (Desember - 2022)	
Laba (Rugi)	Rp3,086,666.67
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp3,086,666.67
PENGHASILAN	Rp23,059,000.00
Penjualan	Rp23,059,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
BEBAN	(Rp19,972,333.33)

Gambar 4.16 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba UMKM YUMNA
(Sumber: Aplikasi SI APIK)

Laporan laba rugi pada UMKM YUMNA pada penghasilan diperoleh dari penjualan selama periode 1 bulan sebesar Rp. 23,059,000 , beban yang terdiri dari beban persediaan, beban sewa, beban listrik, beban air , beban telepon dan beban penyusutan senilai Rp. 19,455,666 . Jumlah

keuntungan yang diperoleh keseluruhan dari aktivitas usaha UMKM YUMNA selama 1 bulan sebesar Rp. 3,603,666

3). Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM YUMNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Notes to The Financial Statement
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
For the Years Ended
Tanggal 31 Desember 2022
December 31, 2022
(Dalam Rupiah Penuh)
(In Full Rupiah)

1. UMUM

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

UMKM YUMNA adalah UMKM yang bergerak dibidang perdagangan (sembako). Didirikan pada tahun 2019. UMKM YUMNA berlokasi di dusun Jatisari kecamatan Wringin kabupaten Bondowoso Jawa timur

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.1 Kas UMKM

Kas dan setara kas termasuk kas, kas valas, dan kas di bank (rekening tabungan dan rekening giro). Kas di rekening tabungan adalah dari rekening Bank BRI.

2.2 Piutang Usaha

Piutang usaha timbul akibat adanya penjualan barang dan/atau jasa secara kredit kepada pelanggan, piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha perusahaan. UMKM YUMNA tidak memberikan piutang.

2.3 Aset Tetap UMKM

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset menurut fiskal sebagai berikut:

Kelompok	Tahun	Tarif Penyusutan
Bukan Bangunan		

Sepeda Motor	4	25%
--------------	---	-----

2.4 Utang UMKM

Kewajiban atau liabilitas disajikan sesuai nilai tagihan dari pihak-pihak berelasi. Kewajiban dibedakan menjadi utang usaha dan utang beban. Pada UMKM YUMNA tidak terjadi transaksi utang.

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

3.1 Kas

Merupakan total penghasilan dari penjualan dan pembelian persediaan.

3.2 Persediaan

Persediaan yang terdapat pada UMKM YUMNA yaitu berupa barang-barang sembako yang menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Persediaan UMKM YUMNA seperti:

1. Beras
2. Gula
3. Kopi
4. Mie
5. Minuman
6. Rokok
7. Sabun
8. Bahan-bahan kue
9. Makan ringan
10. Dan lain sebagainya.

3.3 Peralatan

Peralatan yaitu alat pendukung dalam aktivitas operasional UMKM YUMNA yang meliputi: Etalase dan lemari pendingin. Aset tetap peralatan mengalami revaluasi aset tetap dengan nilai wajar yang sudah ditentukan.

3.4 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan yang terdapat pada UMKM YUMNA yaitu menggunakan metode garis lurus. Berikut adalah rincian perhitungan dari penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh UMKM YUMNA sebagai berikut:

1. Sepeda motor
 $\text{Harga Perolehan/Umur Manfaat} = \text{Rp. } 9,850,000/4 \text{ tahun} = \text{Rp. } 2,462,500$
2. Etalase
 $\text{Harga Perolehan/Umur Manfaat} = \text{Rp. } 987.000/4 \text{ tahun} = \text{Rp. } 246,750$
3. Lemari pendingin
 $\text{Harga Perolehan/Umur Manfaat} = \text{Rp. } 1,500,000/4 \text{ tahun} = \text{Rp. } 375,000$

3.5 Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek yaitu utang usaha, utang usaha adalah kewajiban yang diperoleh dari aktivitas usaha. UMKM YUMNA tidak memiliki utang usaha.

3.6 Modal Usaha

Modal usaha adalah modal yang berasal dari uang pribadi pemilik yang diinvestasikan sebagai dana yang kemudian akan digunakan untuk aktivitas usahanya. Modal UMKM YUMNA sebesar Rp.88,403,333 yang terdiri dari kas, aset dan persediaan.

4. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4.1. Penjualan

Penjualan pada UMKM YUMNA dilakukan secara tunai dimana penjualan diakui pada saat terjadinya suatu transaksi dengan pelanggan.

4.2. Beban Listrik

Beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan listrik pada kegiatan operasionalnya.

4.3. Beban air

Beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan air pada kegiatan operasionalnya.

4.4. Beban telepon

Beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan telepon pada kegiatan operasionalnya.

4.5. Beban sewa bangunan

Beban sewa bangunan merupakan beban yang harus dibayarkan kepada pemilik bangunan tempat usaha berjalan selama satu tahun sebesar Rp. 7,000,000.

4.5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Penerapan Aplikasi Akuntansi SI APIK pada UMKM YUMNA. Sebelum menerapkan Aplikasi SI APIK pencatatan keuangan UMKM YUMNA masih banyak memiliki kelemahan seperti belum adanya pengelolaan keuangan yang baik, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan pencatatan belum memadai, Pemilik belum melakukan pelaporan keuangan karena tidak tahu cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Hal tersebut mengakibatkan pemilik tidak mengetahui pasti keuntungan yang diperoleh serta tidak memperhitungkan kas yang keluar akibat beban-beban yang harus dibayarkan

selama kegiatan usahanya. Pemilik juga sering mengalami kesalahan perhitungan barang akibat tidak teliti dalam menghitung barang akibatnya stock barang kadang mengalami kehabisan stock ataupun kelebihan barang. Maka dari itu perlu adanya pencatatan pelaporan keuangan sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam menjalankan sebuah usaha.

Berdasarkan hasil penelitian, Dengan diterapkan Aplikasi SI APIK pada UMKM YUMNA memberikan beberapa dampak positif. Dampak positifnya adalah membantu UMKM YUMNA untuk mengukur kinerja keuangan usahanya apakah untung atau rugi dan menghasilkan laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku. Dan Aplikasi SI APIK membantu pemilik pengecek stok barang sehingga tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan barang karena stok barang sudah tersistem pada Aplikasi SI APIK.

4.6 Kendala Saat Menggunakan Aplikasi SI APIK

Pada saat penggunaan Aplikasi SI APIK, terdapat beberapa kendala yang terjadi saat menjalankannya yaitu masih terdapat kesalahan sistem dalam proses mengelola data atau memasukkan data atau transaksi seperti memasukkan data yang tidak dapat diterima oleh sistem yang dapat menyebabkan kesalahan pada hasil laporan keuangan sehingga tidak bisa dilanjutkan memasukkan data transaksi pada Aplikasi SI APIK.

Salah satunya adalah pada saat memasukkan data aset tetap yang perhitungan akumulasi penyusutannya dilakukan secara otomatis dari Aplikasi SI APIK tersebut mengalami kelebihan perhitungan nilai penyusutannya. Kendala tersebut tidak dapat diatasi secara langsung oleh pengguna karena kendalanya berasal dari sistem yang dimiliki oleh Aplikasi SI APIK.

Solusi yang dapat dilakukan oleh pengguna adalah membuat akun atau user baru agar tidak terjadi kesalahan sistem kembali. Sehingga dari kendala Aplikasi tersebut evaluasi dari pengguna pada Aplikasi SI APIK yaitu melakukan pemeliharaan terhadap sistem agar meminimalisir terjadinya kecacatan pada sistem yang mengakibatkan terjadinya kesalahan sehingga tidak dapat berfungsi secara semestinya.

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada UMKM YUMNA yang transaksi penjualan masih menggunakan pencatatan manual yang dilakukan oleh UMKM YUMNA dan pencatatan keuangannya masih sangat sederhana, dan untuk transaksi pembelian tidak terdapat pencatatan yang memadai sehingga tidak ada penyusunan laporan keuangan pada UMKM YUMNA karena keterbatasan sumber daya manusia dan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akibatnya UMKM YUMNA tidak dapat mengetahui keuntungan atau pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu.

Peneliti membantu UMKM YUMNA menggunakan Aplikasi SI APIK untuk melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara mudah dan otomatis. Penyusunan laporan keuangan bertujuan agar menghasilkan informasi laporan keuangan yang jelas yang dapat dibandingkan dan relevan sehingga pemilik dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat. Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun laporan keuangan UMKM YUMNA adalah dengan mengidentifikasi transaksi - transaksi keuangan pada UMKM YUMNA untuk selanjutnya dikategorikan sesuai dengan akun – akun yang sesuai dengan SAK EMKM, selanjutnya memasukkan data transaksi keuangan ke dalam Aplikasi SI APIK.

Hasil dari penyusunan laporan keuangan UMKM YUMNA menggunakan Aplikasi SI APIK menghasilkan dua laporan keuangan sesuai SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sedangkan Catatan atas laporan keuangan tidak dapat dihasilkan melalui Aplikasi SI APIK tetapi peneliti telah melakukan penyusunan catatan atas laporan keuangan secara manual.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas terdapat keterbatasan penelitian meliputi:

1. Peneliti tidak dapat menemukan bukti transaksi pada pencatatan awal pada UMKM YUMNA karena tidak tersimpan secara baik sehingga data transaksi yang ada sebelumnya tidak dapat diakui kebenarannya.
2. Peneliti sulit mendapatkan data-data informasi transaksi yang dulu dan kepemilikan aset pada UMKM YUMNA dikarenakan sudah hilang.

5.3 Saran

Pada penelitian ini, berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dijabarkan di atas peneliti memiliki saran yaitu:

1. Seluruh transaksi pada UMKM YUMNA sebaiknya dapat disimpan dengan baik sehingga bukti transaksi dapat diakui kebenarannya.
2. UMKM YUMNA seharusnya dapat menunjukkan data –data transaksi yang lengkap dan bukti kepemilikan atas aset yang dimiliki sehingga dapat dibuktikan kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Modul Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Jasa , Bank Indonesia.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Nursada
- Rani Maulida. 2019. <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/laporan-keuangan-umkm>.
- Hasan Habibie, Lalu, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bandung. 2021. “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry) Implementation SI APIK, An Android-Based Financial Application for Preparing The Financial Statements Based on Sak EMKM (Case Study Qaya Laundry) Iyeh Supriatna.” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 01(03): 659–70.
- Moeloeng, J. 2018. “No Title.” In *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Rosdakarya.,.*
- Morissan. 2019. “No Title.” In *Riset Kualitatif (Cetakan Pertama). Jakarta: Prenada media Group.,.*
- Sartika, Novira, Muhammad Luthfi Iznillah, and Nur Anita. 2022. “Sosialisasi Dan Implementasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Desa Wonosari.” *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 1–7.
- Muh. Fitrah, Luthfiah (2018). Metodologi Penelitian. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UVRtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=studi+kasus&ots=lr4GDGjXL&sig=7QDwyAALajw3dXy4OEGc34F47w&redir_esc=y#v=onepage&q=studi%20kasus&f=false
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches* (4th Edition ed.). California: Sage Publishing
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. “No Title.” In *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.,.*
- Masyarakat, Sofyan, and Kumala. 2021. “No Title.” <https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-keuangan-menurut-sak/>: 1.

- Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar, and Agi Rosyadi. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1): 73.
- Widodo, Sri, and Afri Ovita. 2021. "Determinan Keberhasilan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Bantul." *Inventory: Jurnal Akuntansi* 5(2): 87.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. "No Title." In *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.*,
- Masyarakat, Sofyan, and Kumala. 2021. "No Title." <https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-keuangan-menurut-sak/>: 1.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian* (Edisi Pert). Depok: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

Informan Utama : Pemilik UMKM YUMNA

Tempat : UMKM YUMNA

Waktu : 5 Desember 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Usaha apa yang sedang dijalankan oleh UMKM YUMNA?	Jual beli barang persediaan kebutuhan masyarakat sehari-hari seperti beras, minyak, kopi dan lain sebagainya.
2.	Sejak kapan di bangun usaha Ini?	Saya mulai usaha ini sekitar tahun 2019 dek. Alhamdulillah masih berjalan sampai saat ini dek.
3.	Bagaimana terbentuknya usaha ini?	Sebelum saya membangun usaha ini dek, saya pernah bekerja di jakarta sebagai penjaga toko milik orang lain dek. Sistemnya bagi hasil dek. Setelah modal saya terkumpul sedikit saya mulai membangun usaha ini. Dukungan dari istri saya yang buat saya membangun usaha ini karena saya mempunyai anak saya tidak diizinkan kerja jauh oleh istri saya dek jadi, saya membangun usaha ini.
4.	Apa aktivitas usaha yang dilakukan oleh UMKM YUMNA?	Aktivitas usahanya hanya menjual kebutuhan sembako dek.
5.	Berapa modal awal yang digunakan dan darimana sumber modal awal usaha ini?	Modal ya kira – kira dulu saya membuka usaha ini paling sekitar 60 jutaan dek. Itu sudah termasuk semua yang ada di usaha saya dek.
6.	Berapa omset yang dapat dihasilkan oleh UMKM YUMNA	Ya kira – kira 2 jutaan nyampek dek buat sehari jualan itu, kadang bisa lebih kalau lagi rame yang beli. Tergantung pembelinya aja apa rame atau sepi.
7.	Berapa jumlah karyawan yang ada di UMKM YUMNA?	Saya tidak mempunyai karyawan dek, jadi semua urusan terkait usaha saya yang mengurus dek
8.	Bagaimana pengelolaan keuangan yang ada pada UMKM YUMNA?	Ya nggak ada pengelolaan keuangan dek pokok usahanya berjalan lancar ada uang masuk dan keluar secara jelas darimana.

9.	Apakah UMKM YUMNA memiliki laporan keuangan atau pembukuan secara sederhana.	Nggak ada dek memang dari dulu nggak ada kayak laporan keuangan gitu. Soalnya saya sendiri juga gak bisa caranya dan memang ribet nyusunnya. Jadi laporan – laporan kayak gitu memang tidak ada disini. Hanya mengandalkan catatan penjualan itu dek
10.	Bagaimana sistem pembelian yang dilakukan oleh UMKM YUMNA?	Sistem pembelian sendiri itu dari saya punya pemasok sendiri dek. Jadi barang apa saja yang dibutuhkan atau barang yang sudah habis itu kita catat di kertas untuk di beli lagi. Nanti sama pemasoknya diantar ke sini dek. Tapi saya lebih sering ke basmalah dek karena kadang pemasok datang telat kesininya dek
11.	Bagaimana sistem pembayaran dari penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh UMKM YUMNA?	Kalau untuk penjualan itu kita kebanyakan tunai dek jarang ada yang pembeli itu utang dek. Tempat saya ini kan pinggir jalan raya wringin jadi jarang pelanggan yang mau utang dek.
12.	Bagaimana perhitungan keuntungan yang diperoleh UMKM YUMNA?	Tergantung barangnya dek, semisal beras saya ambil untung 2000 sampai 3000 dek. Kalau beli perdus itu saya ambil 10,000 sampai 15,000 an dek. Kalau barang yang kecil-kecil seperti makanan ringan itu saya ambil untung 500 sampai 1000 an dek.
13.	Apa saja aset yang dimiliki oleh UMKM YUMNA?	Aset yang dimiliki yaitu sepeda motor, etalse dan lemari pendingin.
14.	Berapa harga perolehan aset yang dimiliki oleh UMKM YUMNA?	Untuk sepeda motor dulu saya beli seharga Rp. 20 juta, Etalase Rp. 1,5 juta dan Lemari pendingan Rp. 2,5 juta dek.
15.	Apakah terdapat pencatatan khusus untuk aset yang dimiliki oleh UMKM YUMNA ?	Tidak ada pencatatan khusus untuk aset yang dimiliki
16.	Bagaimana perhitungan persediaan pada UMKm YUMNA? Apakah terdapat pencatatan khusus terkait persediaan?	Tidak ada pencatatan juga untuk persediaan atau barang dagangan ini. Paling ya pas barangnya habis atau stoknya tinggal sedikit kita beli lagi ke pemasok
17.	Apa saja biaya atau beban yang dikeluarkan oleh UMKM	Kalau mbayar – mbayar tiap bulan ya paling listrik, air dan telepon dek.

YUMNA?	
--------	--

Lampiran 2

Gambar Kegiatan bersama pemilik



Lampiran 3

Bukti transaksi pembelian UMKM YUMNA

2. kopi ko 18.00
 2. k1's 13.00
 . mentos 12.00
 1. Kelapa. Tumb 14.00
 2. Antangan. 14.00

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
20	nabak saw.		198.00
10	Baby shak.		66.00
10	fiche.		51.00
2	bebeto.		34.00
3	milou.		49.500
1	Benang Jahit.		55.00
1	Jarum Jahit.		30.00
10	AOPA.		114.00
2	gang bang.		62.00
4	Yumi kotak.		42.00
5	chocolatos.		52.50
2	sonice.		40.00
1	VL6018.	Jumlah Rp.	21.00
1	SUKRO.		34.00
Tanda Terima			919.00
Hormat kami,			

Basmalah Waringin
 Waringin Bondowoso

Alamat : GROSIR GAK PUNYA KARTU EMAL
 2007-SL3202211110489648 | 14/11/2022 | 19:41:00
 Kasir: herul umau | 2020199119

3	AMPOERNA MILD 16	25.500	79.800
3	AMPOERNA ACA EDISI HUSUS	13.195	39.585
3	BI SAM SOE REFILL 12	18.500	55.500
3	PAS FILTER 12	12.850	39.550
3	SURYA 16	25.700	80.100
3	ROKOK A SATU BOLD 20	21.300	63.900
3	BIARUM LA BOLD 20	27.000	81.000
10	SURYA 12	20.880	208.800
8	GOOD DAY BTL MCCACI 250 M	15.000	36.000
4	BOLDA CAF FRUICINO 200ML	2.500	10.000
2	BI DA COFFEE LATTE 200ML	2.500	5.000
10	KOPI ABC EXO CHOCO 230 ML	2.150	21.500
53	Total Belanja:		725.735
	Dm:		0
	Total Bayar:		725.735
	Metode Bayar:	Tunai	
	Bayar:	750.000	
	Pinasi:	0	
	Temat:	0	
	Kembali:	24,265	

Harga sudah termasuk

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10	French Fresh		51.00
10	GG 805		45.00
1	Antangin J		45.00
1	SDC		20.00
1	Sagara Adem Sari		47.00
2	HCAC 50		19.00
2	Plus		17.00
2	Ring 90		8.50
1/2	manket		29.50
Jumlah Rp.			278.00

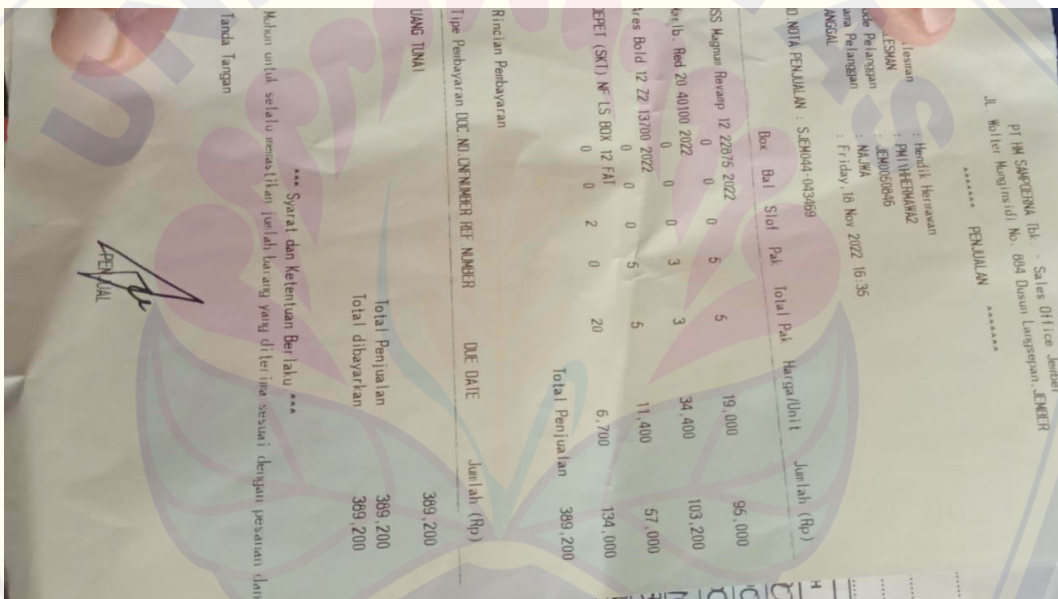
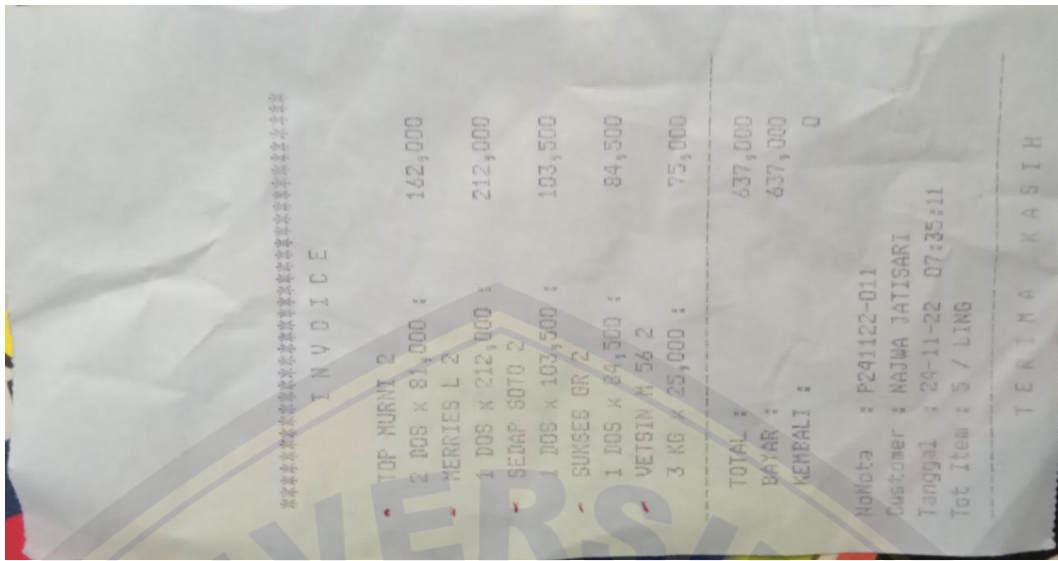
Tanda Terima

Hormat kami,

JENIS ROKOK	JUMLAH	HARGA/BKS	TOTAL (Rp)
Toppas Filter 12			
Toppas Filter 16			
Toppas Kretek 12	10	6000	60.000
A1 Filter 12			
A1 Filter 16			
A1 Plus 16			
A1 Bold 20			
A1 Kretek 12			
A1 Mild 16			
Ice Blast			
72 Kretek 20			
Tugu Mas Kretek 16			
A1 Bold 16			
Adya Kretek 12			
A1 Filter Silver 12			
Toppas Filter 20 Red Gold	10	20900	209.000
TOTAL			269.000

SALESMEN

PENERIMA



Lampiran 4

Bukti pencatatan keuangan UMKM YUMNA

<input type="checkbox"/>	Lantai - semen - 40	- 51500
<input type="checkbox"/>	1 Bus. for the Hujan	- 51000
<input checked="" type="checkbox"/>	1 Bus. Iron Triles 2000	- 51000
<input checked="" type="checkbox"/>	1 Bus. Belata	- 61900
<input checked="" type="checkbox"/>	1 Bus. Gary 2000	- 61900
<input type="checkbox"/>	1 P. Surya 12	- 100000
<input type="checkbox"/>	1 P. Alami Tridus	- 57000
<input type="checkbox"/>	→ Totas 12	
<input type="checkbox"/>	S. Topas 16	- 88000
<input type="checkbox"/>	S. Samsu Revit	- 92500
<input type="checkbox"/>	1 P. Gao Krefek	- 80000
<input type="checkbox"/>	S. Gao mid	- 87000
<input type="checkbox"/>	S. Jambu Krefek	
<input type="checkbox"/>	S. Jambu Filter	
<input type="checkbox"/>	+ P. Katering Top	
<input type="checkbox"/>	S. Samsu Krefek	- 87000
<input type="checkbox"/>	S. Dianan Super 12	- 98000
<input type="checkbox"/>	1 P. Samporna Krefek	- 128500
<input type="checkbox"/>	S. Pak mid 12	- 128500
<input checked="" type="checkbox"/>	S. dus kopitap	- 102500
<input checked="" type="checkbox"/>	S. dus Teh gelas	- 97500
	Gas 9 = 64000	
		3.553.000
		1.200.000
		<hr/>
		2.353.000

2.219.000

<input type="checkbox"/>	Lantai - semen - 40	- 51500
<input type="checkbox"/>	1 Bus. for the Hujan	- 51000
<input checked="" type="checkbox"/>	1 Bus. Iron Triles 2000	- 51000
<input checked="" type="checkbox"/>	1 Bus. Belata	- 61900
<input checked="" type="checkbox"/>	1 Bus. Gary 2000	- 61900
<input type="checkbox"/>	1 P. Surya 12	- 100000
<input type="checkbox"/>	1 P. Alami Tridus	- 57000
<input type="checkbox"/>	→ Totas 12	
<input type="checkbox"/>	S. Topas 16	- 88000
<input type="checkbox"/>	S. Samsu Revit	- 92500
<input type="checkbox"/>	1 P. Gao Krefek	- 80000
<input type="checkbox"/>	S. Gao mid	- 87000
<input type="checkbox"/>	S. Jambu Krefek	
<input type="checkbox"/>	S. Jambu Filter	
<input type="checkbox"/>	+ P. Katering Top	
<input type="checkbox"/>	S. Samsu Krefek	- 87000
<input type="checkbox"/>	S. Dianan Super 12	- 98000
<input type="checkbox"/>	1 P. Samporna Krefek	- 128500
<input type="checkbox"/>	S. Pak mid 12	- 128500
<input checked="" type="checkbox"/>	S. dus kopitap	- 102500
<input checked="" type="checkbox"/>	S. dus Teh gelas	- 97500
	Gas 9 = 64000	
		3.553.000
		1.200.000
		<hr/>
		2.353.000

2.219.000

1. Pres Geo Krefek	-	81000
1 Surya 12	-	202000
1 Surya 16	-	257000
Depet 12		
Apache 15		
Apache 12		
Minyak Revit 9000	-	142500
Minyak Bahl 9000	-	149000
Minyak Revit 400	-	161000
6 Penteng Casa 1000	-	51000
10 Pak Sasa 5000	-	47500
6 Penteng coflex daun sirih	-	30000
6 Penteng protek piak	-	25500
1 pres Reptor	-	117000
5 Cristal 16	-	85500
5 Baco 1110		
5 Puchind putih		
2 Pres Alami Trubus gas	-	116000
1- Kuning	-	69000
	-	27000
		<hr/>
		1.556.000

50 Bata	-	595000
telur 1 kotak	-	260000
1/4 Beras Bajak	-	211000
1/4 Beras Baco	-	203000
1/4 Beras Baco	-	35000
5 kilo Beras jagung	-	27000
2 pak. Sasa seo	-	40000
4 R. kecap Bango 1000	-	42000
2 lusin. kecap Bango 2000	-	47500
1 Bus. Baterai abc 1am	-	42000
1 Pak. Adon Sari saset	-	119000
2 lusin. Mami lemon 1000	-	74000
2 lusin. Mami lemon 2000	-	30000
1 stop. Golda		
1- Bencokor anak		
12 Lembar. Bodrek ekstra	-	27000
12 Lembar. Bodrek Flu batuk	-	27000
12 Lembar. Bodrek migrae	-	27000
6 Lembar. Antimo	-	
6 Penteng. susu jaha	-	59000
6 Penteng. Top white rope	-	69000
4. Tisu mentis	-	38000
2 Penteng. Meris xl	-	27000
2 Penteng. Meris m	-	20500
2 Penteng. Meris L	-	20500
1 Bus. ekonomi 2000	-	52000

father

Pres surya	-	198000
5 surya 46	-	120000
5 LA	-	122500
5 guwang garami ya	-	56000
5 Merah	-	65000
1 kat tetor	-	
2 kg puyu	-	
10 kg beras "	-	72000
2 Kant Potisisir	-	90000
2 kg 56	-	77000
2 kg kacang	X	51000
1 stop keratin deng	-	42000
1 stop hama witali	X	79000
1 PS minyak balal	-	142000
1 PS cantingin	X	33000
1 PPS semir	-	31000
5 kg beras ketan "	X	56000
5 88 16	X	79500
4 Jisamsu revit	-	79000
5 "	-	87000
5 76 12	-	63000
1 PPS Apack	-	88000
1 pal garami Dhuvi	X	59000
		<hr/>
		1.657.000
		(500)
12. emera. campur beton.	-	31400

23000
29500

50 Gula	-	595000
telur 1 kotak	-	268000
1/4 Beras Bajak	-	211000
1/4 Beras Bood	-	203000
5 kilo Beras jagung	-	35000
2 pak sasa soo	-	27000
4 R kecap Bango 1000	-	40000
2 lusin kecap Bango 2000	-	42000
1 Bus. Baterai abc lam	-	47000
1 Pak Adon sari saset	-	42000
2 lusin mama lemon 1000	-	119000
2 lusin mama lemon 2000	-	74000
1 sloe Galba	-	30000
1 P Enwactor merek	-	
12 lembar. Bodrek ekstra	-	27000
12 lembar. Bodrek Flu katik	-	27000
12 lembar. Bodrek migra	-	27000
6 lembar Antimo	-	
6 Renteng. susu jaha	-	54000
6 Renteng. Top white ope	-	69000
4. Tisu mentis	-	38000
2 Renteng. meris xl	-	27000
2 Renteng. meris m	-	20500
2 Renteng. meris L	-	20500
1 Bus. ekonomi 2000	-	52000